

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
DENGAN METODE *SELF DIRECTED LEARNING*
UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Tiara Dewita

NIM 11201241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Juni 2015

Pembimbing I,

Dr. Nurhadi
NIP 19700707 199903 1 003

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.
NIP 19860527 200812 2 002

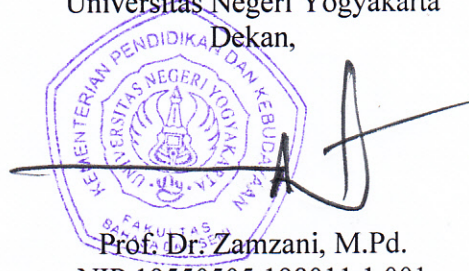
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Rabu, 8 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		24 Juli 2015
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14 Juli 2015
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji Utama		14 Juli 2015
Dr. Nurhadi	Penguji Pendamping		14 Juli 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Tiara Dewita

NIM : 11201241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

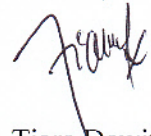
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Penulis,



Tiara Dewita

Motto

Bismillahirrahmaanirrahiim..

-Kebahagiaan yang sederhana adalah senyuman dan hati yang ikhlas.~

Nothing's easy but, nothing's impossible.~

~Penulis~

Persembahan

Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta,

Euis fauziah dan Purwanta.

adikku tersayang,

Rez Wisnu Gunawan

Serta

Tante terbaikku,

Tri Istiana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih dengan tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

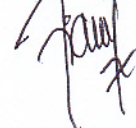
Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Nurhadi dan Ibu Beniati Lestyarini, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, masukan, dorongan, dan semangat yang tiada henti disela-sela kesibukannya. Terima kasih pula kepada Ibu Kusmarwanti, M.Pd., Ibu Suyantiningsih, M.Ed., Ibu Sri Yantini, S.Pd., serta siswa kelas VIII D SMP N 3 Jetis Bantul yang dengan kerelaannya mau menjadi narasumber validasi dalam penelitian saya.

Ucapan terima kasih pula saya ucapkan kepada orang-orang istimewa yaitu Jafar Sadiq, Novia, Rikha, Annisa, Tika, Dinda, Nabilla, Widi dan teman-teman kelas K PBSI 2011 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada HIMA PBSI 2012 dan 2013, serta Theater MISHBAH yang telah memberikan keluarga, pengalaman dan kemampuan tambahan untuk saya selama saya di kampus tercinta ini.

Demikian, yang dapat saya sampaikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bentuk apresiatif terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,



Tiara Dewita

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Spesifikasi Produk yang diharapkan	7
G. Manfaat Penelitian	9
H. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Media Pembelajaran	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran	12
3. Manfaat Media Pembelajaran	13
B. <i>Lectora Inspire</i>	15

1. Konsep Dasar	15
2. Keunggulan <i>Lectora Inspire</i>	16
C. Menulis Teks Puisi	18
1. Hakikat Puisi	18
2. Menulis Puisi	18
3. Puisi Bebas	19
4. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi	19
D. Metode <i>Self Directed Learning</i>	22
1. Konsep <i>Self Directed Learning</i>	22
2. Metode <i>Self Directed Learning</i> untuk Pembelajaran Puisi.....	23
E. Media <i>Lectora Inspire</i> untuk pembelajaran Puisi dengan Metode <i>Self Directed Learning</i>	25
F. Penelitian yang Relevan	27
G. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Jenis Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	42
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Pengembangan Media	46
2. Deskripsi Data Validasi	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Analisis Data Hasil Validasi	63
2. Analisis Kelayakan	71
3. Revisi dan Perbaikan Produk	72
4. Hasil Uji Coba Media Pembelajaran di Lokasi	78

BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran, Deseminasi, dan Pengembangan	82
1. Saran	82
2. Deseminasi	83
3. Pengembangan	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi Penilaian untuk Ahli Materi Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP Kelas VIII	40
Tabel 2 : Kisi-kisi Penilaian Ahli Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP Kelas VIII	41
Tabel 3 : Kisi-Kisi Penilaian Siswa pada Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP kelas VIII	42
Tabel 4 : Data Kuantitatif Interval Lima	43
Tabel 5 : Konversi Skor Rata-Rata Menjadi Nilai dan Kategori	44
Tabel 6 : Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2	51
Tabel 7 : Hasil Validasi Aspek Isi Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2	52
Tabel 8 : Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi II	54
Tabel 9 : Hasil Validasi Aspek Isi Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi II	55
Tabel 10 : Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3	57
Tabel 11 : Hasil Validasi Aspek Pemrograman oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3	58
Tabel 12 : Hasil Uji Coba Aspek Tampilan Media oleh 28 Siswa	60
Tabel 13 : Hasil Uji Coba Aspek Materi Media oleh 28 Siswa	61

Tabel 14 :	Hasil Uji Coba Aspek Pembelajaran Media oleh 28 Siswa	62
Tabel 15 :	Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi I Tahap 1 dan Tahap 2	64
Tabel 16 :	Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi II	67
Tabel 17 :	Kategori Aspek Tampilan Media dan Aspek Pemrograman Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Media pada Tahap 1, 2, dan 3	68
Tabel 18 :	Analisis Kelayakan Berdasarkan Validasi Ahli Materi dan Ahli Media	71
Tabel 19 :	Rangkuman Revisi Hasil Evaluasi Ahli Materi	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Langkah-langkah penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	33
Gambar 2 : Enam langkah Metode <i>Research and Development</i> (R&D) yang digunakan dalam penelitian ini	34
Gambar 3 : Diagram Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2	64
Gambar 4 : Diagram Hasil Validasi Aspek Isi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2	65
Gambar 5 : Diagram Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3	69
Gambar 6 : Diagram Hasil Validasi Aspek Pemrograman Media oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3	70
Gambar 7 : Gambar Pada Contoh Puisi Kurang Relevan	74
Gambar 8 : Gambar Pada Contoh Puisi Setelah Direvisi	74
Gambar 9 : Petunjuk Pada Media Kurang Komunikatif	74
Gambar 10 : Slide Petunjuk Setelah Direvisi	74
Gambar 11 : Menu Utama Terlalu Monoton	75
Gambar 12 : Tampilan Menu Utama Setelah Diperbaiki	75
Gambar 13 : Menu Pilihan Materi dan Tips Terlalu Sederhana	75
Gambar 14 : Tampilan Pilihan Menu Setelah Direvisi	75
Gambar 15 : Pilihan Menu Materi Kurang Menarik	76
Gambar 16 : Pilihan Menu Materi Setelah Direvisi	76
Gambar 17 : Pilihan Menu Majas Terlalu Monoton	76
Gambar 18 : Pilihan Menu Majas Setelah Direvisi	76
Gambar 19 : Pilihan Menu Evaluasi Terlalu Banyak Pengantar	77

Gambar 20 :	Pilihan Menu Evaluasi Setelah Direvisi	77
Gambar 21 :	Tulisan Pada Tahap Menulis Puisi Kurang Sesuai	77
Gambar 22 :	Tulisan Pada Langkah Menulis Puisi Setelah Direvisi	77
Gambar 23 :	Gambar Pada SKKD Kurang Sesuai	78
Gambar 24 :	Menu SKKD Setelah Dilakukan Revisi	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : <i>Storyboard</i> Pengembangan Media Pembelajaran Puisi	87
Lampiran 2 : Transkrip Materi Media Pembelajaran Puisi	97
Lampiran 3 : Media Pembelajaran Puisi Bebas	111
Lampiran 4 : Cover CD Media Pembelajaran Puisi Bebas	120
Lampiran 5 : Hasil Wawancara	122
Lampiran 6 : Analisis Data Hasil Validasi	130
Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi	134
Lampiran 8 : Lembar Validasi Ahli Media	144
Lampiran 9 : Lembar Evaluasi Siswa	154
Lampiran 10 : Lembar Pernyataan Validasi Ahli Materi dan Ahli Media ...	159
Lampiran 11 : Lembar Kerja Siswa	163
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian	168
Lampiran 13 : Surat Perizinan	171

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
BERBASIS *LECTORA INSPIRE*
DENGAN METODE *SELF DIRECTED LEARNING*
UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL**

**Oleh Tiara Dewita
NIM 11201241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* untuk siswa SMP kelas VIII. Media yang dikembangkan ditinjau dari aspek kualitas materi, aspek isi pembelajaran, aspek tampilan media, dan aspek pemrograman. Aplikasi *lectora inspire* dipilih karena memiliki fitur yang menunjang untuk membuat media pembelajaran yang interaktif. Media ini dapat digunakan dalam pelajaran menulis puisi kelas VIII yang menggunakan KTSP 2006.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada sepuluh tahap prosedur pengembangan dari Borg dan Gall yang kemudian disederhanakan menjadi enam tahap, yakni analisis kebutuhan, perencanaan, produksi, validasi, revisi, dan uji coba. Pengambilan data dilakukan dengan validasi ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Uji coba media dilakukan pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengubah data kuantitatif ke data kualitatif dengan menggunakan pedoman skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan baik dan layak untuk digunakan berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Hasil validasi materi dari aspek kualitas materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 82% dengan rerata 4.1, sedangkan dari isi pembelajaran adalah 78% dengan nilai rerata 3.9. Hasil validasi media menunjukkan tingkat kelayakan aspek tampilan media pembelajaran sebesar 72% dengan rerata 3.6, sedangkan untuk aspek pemrograman media sebesar 80% dengan rerata 4.0. Produk media ini secara ilmiah terbukti dapat diterima dan diaplikasikan dalam pembelajaran, khususnya menulis puisi.

Kata kunci : *media pembelajaran, menulis puisi, lectors inspire, metode self directed learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2013, dunia pendidikan Indonesia melakukan sebuah transformasi besar dengan adanya perubahan kurikulum, yaitu dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjadi Kurikulum 2013. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, Kurikulum 2013 menawarkan sebuah pembelajaran berbasis teks dengan model saintifik, yaitu dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan. Namun, pada hari Jumat, 5 Desember 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan mengumumkan untuk menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 dan kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 bagi sekolah yang merasa belum mampu menerapkannya (detikNews, 5 Desember 2014 20:04 WIB). Namun, bagi sekolah yang sudah menerapkannya selama tiga semester dan tidak keberatan melanjutkan, boleh tetap melanjutkan Kurikulum 2013. Hal tersebut terjadi karena Kurikulum 2013 dianggap masih belum siap untuk diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, kini secara umum, kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 walaupun ada beberapa sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013. Berbeda dengan Kurikulum 2013, KTSP memberikan keleluasaan pada setiap satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah, sehingga masing-masing sekolah dapat lebih kreatif dan

produktif. Hal tersebut sangat beralasan, karena yang mengerti seperti apa tingkat kemampuan siswa adalah guru dan sekolah masing-masing.

Pada pembelajaran di sekolah, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dikategorikan penting dalam susunan kurikulum pendidikan dari dulu hingga sekarang. Pelajaran bahasa Indonesia dibagi lagi menjadi dua kategori, yaitu dari aspek kebahasaan dan sastra yang keduanya berkaitan erat. Pada aspek kebahasaan dipelajari tentang teori-teori penerapan bahasa Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan kalimat, tata tulis, cara menulis, dan sebagainya. Berbeda dengan sastra, bahasa Indonesia mengenal tentang beragam jenis sastra seperti prosa, puisi, dan lainnya.

Pengajar ditingkat SMP pada umumnya kurang memberikan perhatian terhadap kreativitas siswa. Padahal, untuk pembelajaran sastra pengajar harus memberikan waktu lebih agar siswa mampu berkreaitivitas sehingga setiap materi yang berhubungan dengan kesastraan siswa memiliki hasil atau produk akhir yang dibuat.

Permasalahan yang seringkali ditemukan adalah kurangnya minat siswa dalam bidang sastra. Tentu saja tidak mengherankan jika siswa kurang tertarik dengan pembelajaran sastra yang dipelajari jika guru masih menggunakan metode yang kurang interaktif, yaitu ceramah. Materi yang disampaikan cenderung membahas mengenai teori penulisan saja, bukan bagaimana menulis yang sesungguhnya. Bukan hanya itu saja, guru juga cenderung masih menjadi sumber belajar yang dominan di kelas, sehingga siswa hanya terfokus pada guru dan proses belajar mengajar menjadi tidak interaktif. Hal tersebut tentu saja

memengaruhi daya tarik dan efektivitas pembelajaran sastra. Bukan hanya itu saja, siswa cenderung menjadi kurang mandiri

“Pada pelaksanaan pembelajaran sastra secara umum, sastra terdiri atas tiga genre, yakni puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan salah satu genre yang paling tua” (Suryaman dan Wiyatmi, 2012:12). Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), puisi dipelajari di setiap tingkatan, yaitu kelas VII, VIII, dan kelas IX.

Pembelajaran puisi di setiap tingkatan kelas di SMP tentunya memiliki tingkatan pula. Di kelas VII, standar kompetensi menulis puisi adalah mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Di kelas VIII, standar kompetensi menulis puisi adalah mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas. Lalu di kelas IX mengungkapkan kembali puisi dalam bentuk yang lain, yaitu dengan musikalisasi puisi.

Mempelajari puisi, khususnya menulis merupakan bentuk usaha meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa sehingga siswa mampu menghasilkan karya-karya kreatif. Namun, sebelum siswa diminta untuk memproduksi karya kreatif, tentu saja guru harus mampu membangun minat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari dan menulis karya sastra puisi. Untuk menarik minat itulah seorang pengajar membutuhkan media pembelajaran. Soeparno(1988:1) mengungkapkan bahwa, “ media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*).”

Salah satu pengembangan baru media pembelajaran adalah penggunaan multimedia pendidikan. “Pada dasarnya multimedia pendidikan merupakan suatu kombinasi dari beberapa media pendidikan dan didayagunakan secara berencana dan sistematis dalam proses intruksional atau proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional tertentu” (Hamalik, 1989:186). Media pembelajaran berbasis multimedia ini tentu saja sangat membantu dunia pendidikan.

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan yang menuangkan pengalaman, imajinasi, citraan terhadap lingkungan atau perasaan dengan menggunakan alat pengindraan yang dimiliki. Untuk membantu siswa menuangkan ide-ide kreatif tersebut dibutuhkan sebuah media pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran kini sangat beragam dan kreatif. Banyak aplikasi baru diciptakan untuk memudahkan manusia. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah *lectora inspire*. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sekarang adalah era teknologi multimedia yang mengharuskan setiap orang untuk lebih fasih dalam menggunakan teknologi. Jadi, guru dituntut lebih berkembang dan kreatif dalam mendidik siswa. Aplikasi *lectora inspire* adalah salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menulis puisi. *Lectora inspire* memiliki kelebihan yaitu sederhana dalam penggunaan dan pembuatannya sehingga memudahkan guru untuk menggunakannya.

Pada umumnya, penggunaan media selalu dianggap bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, realitanya banyak penggunaan media yang tidak

membantu mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya media adalah salah satu variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain seperti metode. Menurut Pujirianto (2012:19), keberadaan media dengan didukung teknologi tetap berpeluang menjadi tidak berarti apabila tidak didukung dengan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Untuk itu, penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* ini tidak lepas dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *self directed learning* yang merupakan bagian dari pendekatan reflektif.

Metode *self directed learning* merupakan pembelajaran dari individu untuk dirinya sendiri. Sunarto (dalam Beratha, 2009) menyatakan bahwa *self directed learning* dapat diartikan sebagai usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai materi, atau kompetensi tertentu sehingga dapat memecahkan masalah yang dijumpai di dunia nyata. Maksudnya, siswa belajar untuk dirinya sendiri sesuai dengan pengetahuan yang ingin dia pelajari. Pada proses pembelajaran dengan metode ini, tanggung jawab dipegang oleh siswa. Hal tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif, termotivasi, dan lebih mandiri mencari pengetahuannya. Metode *self directed learning* dapat dikatakan bersifat luwes, tidak mengikat, agar tidak bergantung dengan kehadiran guru atau uraian materi dari guru. Untuk itu metode *self directed learning* ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *lectora inspire*.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu (1) menghasilkan media pembelajaran menulis puisi SMP kelas VIII yang menarik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, dan (2) menghasilkan media pembelajaran menulis puisi SMP kelas VIII yang layak digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi dan dibatasi menjadi beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut.

1. Penyampaian materi menulis teks puisi masih menggunakan metode ceramah dan cenderung mengajarkan teori tentang penulisan, bukan bagaimana menulis yang sesungguhnya.
2. Guru masih menjadi sumber belajar yang dominan di dalam kelas, sehingga siswa masih terfokus pada guru.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sedikit.
4. Perlunya pengembangan program media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis multimedia dengan aplikasi *lectora inspire* yang mampu meningkatkan minat menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* dalam pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran menulis teks puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* dalam pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Pengembangan media pembelajaran tersebut sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara bersama maupun mandiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran menulis teks puisi.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah *software* multimedia pembelajaran berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* dalam pembelajaran menulis puisi yang dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*). Spesifikasi produk hasil penelitian dan pengembangan media adalah sebagai berikut.

1. *Software* multimedia pembelajaran interaktif ini dirancang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan di sekolah untuk tingkat SMP kelas VIII.

2. Isi media pembelajaran menulis puisi yang dikembangkan yaitu, sebagai berikut.

- a. Pada halaman paling depan media ini disebut sebagai sampul/ judul utama. Pada halaman ini berisi judul dan menu pilihan yang menyediakan materi.
- b. Salah satu menu pilihan adalah menu petunjuk. Menu petunjuk berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran.
- c. Menu kedua yang dapat ditemukan adalah menu kompetensi, berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang ingin dicapai dari pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini.
- d. Menu ketiga yang dapat dipilih adalah menu materi. Di dalam menu materi ini berisi materi tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi.
- e. Menu keempat yang dapat dipilih adalah menu cara menulis puisi, berisi tentang langkah-langkah menulis puisi. Langkah-langkah menulis puisi ini menggunakan metode *self directed learning*.
- f. Menu kelima yang dapat dipilih adalah menu latihan. Di dalam menu latihan ini terdapat beberapa pertanyaan tentang teori.
- g. Menu keenam adalah menu pustaka, berisi identitas buku sebagai referensi dalam membuat media.
- h. Menu profil, berisi tentang identitas pengembang media pembelajaran puisi.

3. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran puisi ini adalah sebagai berikut.

- a. *Lectora Inspire* sebagai aplikasi utama.
- b. *Microsoft Word*, digunakan untuk penulisan materi.

- c. *Nero*, untuk memindahkan media dalam bentuk CD.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran menulis puisi ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Menarik minat dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Media pembelajaran puisi sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat mempermudah mempelajari materi menulis puisi.
- c. Siswa mampu belajar secara mandiri, efektif, dan terarah.
- d. Siswa mampu lebih kreatif dengan menghasilkan produk teks puisi.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Membantu guru untuk membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran puisi.
- b. Diharapkan mampu menginspirasi guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

3. Manfaat bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang lebih inovatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya puisi.
- b. Menambah kreativitas untuk membuat desain dan produk media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif.

H. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, dilakukan pembatasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

1. Media pembelajaran, yaitu suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.
2. *Lectora inspire*, adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan di dalam penelitian ini. Pengembangan yang dilakukan berupa media pembelajaran interaktif yang akan dikemas dalam bentuk CD. Aplikasi tersebut digunakan untuk pembelajaran siswa secara mandiri.
3. Metode *self directed learning*, adalah sebuah metode yang digunakan di dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* ini. Metode *self directed learning* mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan tahap-tahap menulis puisi.
4. Menulis puisi, adalah sebuah proses kreativitas siswa untuk menuangkan ide, perasaan, dan pikiran seseorang menjadi sebuah tulisan yang indah dan memiliki makna tertentu dalam bentuk puisi.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bagian ini dipaparkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan media ini yang membahas mengenai media pembelajaran, *lectora inspire*, metode *self directed learning*, dan menulis puisi.

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2002:03). Pada sistem pendidikan, pesan atau informasi yang merupakan sumber ilmu berasal dari sumber yaitu guru, sedangkan siswa adalah orang yang menerima pesan atau informasi. Untuk menyampaikan pesan atau informasi, seorang guru membutuhkan sebuah alat atau media sebagai sebuah perantara pesan yang akan disampaikan kepada siswa.

Secara umum, media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau maksud atau informasi dari pembicara kepada lawan bicaranya. Seperti yang diungkapkan Soeparno (1988:01), “media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*)”.

Kemp dan Dayton (via Arsyad, 2002: 20-21) mengungkapkan bahwa, media pengajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu a) memotivasi minat dan tindakan siswa agar lebih memperhatikan pelajaran; b)

menyajikan informasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami; c) memberi instruksi kepada siswa agar siswa lebih aktif dan pembelajaran berjalan secara efektif.

Hampir senada dengan Kemp dan Dayton, Hamalik (via Arsyad 2002: 15), mengungkapkan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, rangsangan, dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran

Mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang baik tentu saja memerlukan alasan mendasar dalam pemilihan media. Arsyad (2002:73) mengungkapkan beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif,

media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

- c. Praktis, luwes, dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.
- d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- f. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar mau pun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran harus memiliki prinsip atau dasar. Prinsip tersebut tentu saja berasal dari objek dan subjek yang menggunakannya, dalam hal ini siswa dan guru, sehingga media yang digunakan dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya secara maksimal.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tentu saja dipilih berdasarkan manfaatnya. Sudjana dan Rivai (via Arsyad, 2002:25), mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran;
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Menurut Kemp & Dayton (via Arsyad, 2002: 22-23) bahwa banyak manfaat penggunaan media pembelajaran yakni,

- a. Penyampaian pesan menjadi lebih baku karena setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik karena dapat membuat siswa terjaga dan memperhatikan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan/ isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran dapat mengkomunikasikan pengetahuan dengan cara yang baik, spesifik, dan jelas.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Dari manfaat media pembelajaran yang dipaparkan oleh para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran yang dibuat harus a) menarik minat dan perhatian siswa; b) materi yang disampaikan, lebih mudah dipahami siswa; c) pembelajaran jadi lebih efektif dan inovatif; d) siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

B. *Lectora Inspire*

1. *Software Lectora Inspire*

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin canggih. Semakin banyak aplikasi yang kreatif dan inovatif bermunculan. Hal tersebut berdampak positif di dunia pendidikan. Munculnya media pembelajaran berbasis multimedia memberikan kemudahan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu produk dari perkembangan teknologi adalah hadirnya *software Lectora Inspire*. *Lectora Inspire* adalah perangkat lunak yang dikembangkan

untuk media pembelajaran. *Lectora Inspire* dikembangkan oleh Trivantis Corporatio yang didirikan oleh Timothy D. Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999 (Mas'ud, Muhamad, ND).

Software lectora inspire memiliki fungsi dan keunggulan sebagai *software* pendidikan yang mudah digunakan oleh siapa pun. Hampir sama dengan *software Microsoft Power Point* dan *Adobe Flash*. Ketiga *software* tersebut sangat bermanfaat di dalam dunia pendidikan. Ketiga *software* tersebut dapat menjadi media pembelajaran yang lebih menarik. Hampir sama dengan *Microsoft Power Point* dan *Adobe Flash* fungsi *Lectora Inspire* juga digunakan sebagai media untuk mempresentasikan bahkan membuatnya lebih baik dengan menu-menu yang variatif dan lebih mudah dipelajari.

2. Keunggulan *Lectora Inspire*

Muhamad Mas'ud (ND) dalam modul diklat nasional yang berjudul “Membuat Media Pembelajaran dengan *Lectora*” menuliskan tentang keunggulan *lectora inspire* dibanding *software* lainnya, sebagai berikut.

- a. *Lectora* itu mudah, dapat dimanfaatkan guru atau siapa pun yang belum (bahkan tidak) mahir menggunakan bahasa pemrograman yang rumit.
- b. *Lectora* itu multifungsi, dapat digunakan untuk membuat *website*, konten *e-learning* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- c. Fitur-fitur yang disediakan *Lectora Inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia (*audio* dan *video*) pembelajaran.
- d. Template *Lectora* cukup lengkap
- e. *Lectora* menyediakan *media library* yang sangat membantu pengguna.

- f. *Lectora* sangat memungkinkan penggunaanya untuk mengkonversi presentasi *Microsoft PowerPoint* ke konten *e-learning*.
- g. *Lectora* menyediakan 8 tipe pertanyaan yang mudah diterapkan disertai skor di akhir evaluasi.
- h. Konten yang dikembangkan *Lectora* dapat dipublikasikan ke berbagai *output* seperti HTML, *single file executable* (.exe), CD-ROM, maupun standar *e-learning* seperti SCORM dan AICC.

Hal yang telah disebutkan merupakan keunggulan dari *software lectora inspire*, sedangkan kesesuaian aplikasi ini terhadap pembelajaran menulis puisi adalah dari konsep yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan menu dari *software* yang disediakan.

Konsep yang dirancang oleh peneliti adalah konsep pembelajaran menulis puisi dengan menemukan ide melalui gambar, video, dan berita yang kemudian dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk menuliskan puisi bebas. Dari konsep yang ingin peneliti tawarkan ini, dapat dibuat/dirancang dengan menggunakan *software lectora inspire*. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, keunggulan dari *lectora inspire* ini dapat memasukan gambar, video, dan berita untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Jadi dapat kita ketahui bahwa *software lectora inspire* menjadi salah satu aplikasi yang cocok atau sesuai apabila digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi apabila dikonsep dan rancang dengan kreatif dan menarik.

C. Menulis Teks Puisi

1. Hakikat Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk sastra, sedangkan menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Sebuah puisi terlahir dari pemikiran dan pernyataan seorang penyair. Namun, pernyataan penyair tidaklah semata-mata datang dengan sendirinya. Puisi lahir dari berbagai sudut, dapat dari pengalaman penyair, alam sekitar, lingkungan sosial, dan lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait atau merupakan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.

Sayuti (2002:3-4) mengungkapkan bahwa, puisi adalah se bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya”

2. Menulis Puisi

Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Menulis puisi bermula dari proses kreatif,

yakni mengimajikan atau mengembangkan fakta-fakta empirik yang kemudian diwujudkan dalam bentuk puisi. Kemudian, untuk menuangkannya menjadi se bentuk puisi, kita harus terlebih dahulu memahami unsur-unsur pembangun puisi (Jabrohim dkk., 2003: 32-33).

3. Puisi Bebas

Menulis puisi adalah salah satu kegiatan kreatif yang dapat dilakukan oleh siapa pun. Seorang penyair, dalam menulis puisi biasanya menjadikan pengalaman, pandangan, ide, dan keadaan sekitarnya sebagai sumber inspirasi. Di era modern ini, seorang penyair cenderung lebih bebas mengekspresikan kata dengan tulisan melalui puisi. Puisi yang bebas adalah salah satu puisi yang sering digunakan oleh seseorang dalam menulis puisi.

Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh aturan sebagaimana puisi lama (seperti pantun, stair, seloka, gurindam, talibun, bidal, dan sebagainya) dan tidak dipengaruhi oleh puisi barat seperti puisi baru (distikon, terzina, kuatrin, kuin, dan sebagainya), (Tim AVIVA, PAKAR LKS kelas VIIIb, hal:32). Puisi bebas memberikan kebebasan kepada penulisnya menuliskan apa pun, sehingga penyair lebih bebas mengekspresikan apa yang dia pikirkan tanpa harus memikirkan aturan-aturan yang mengikatnya.

4. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi

Puisi memiliki unsur, yaitu segala elemen yang digunakan penyair dalam membangun atau menciptakan puisinya. Unsur-unsur puisi membentuk puisi menjadi karya sastra yang utuh. Unsur-unsur puisi jugalah yang membedakan

puisi dengan non puisi. Adapun unsur-unsur yang membangun puisi ialah sebagai berikut.

a. Diksi

Diksi adalah pilihan kata, atau kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Jabrohim, dkk. 2003:35).

Untuk memiliki diksi yang baik, seorang penyair harus memiliki banyak kosakata yang bisa dilakukan dengan banyak membaca. Hal tersebut akan memudahkan penyair untuk lebih mengeksplor tulisannya. Bukan hanya itu saja, dengan diksi yang baik seorang penyair akan memiliki ciri atau gaya tulisan tersendiri yang membedakannya dari penyair lain.

b. Citraan (Pengimajinasian)

Citraan adalah salah satu sarana utama untuk mencapai kepuhutan. Pradopo (via Suryaman, 2012:55) mengungkapkan bahwa, citraan merupakan gambaran-gambaran angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata.

Ada beberapa jenis citraan, sesuai dengan indra yang menghasilkannya, yaitu: citraan penglihatan (*visual imagery*), citraan pendengaran (*auditory imagery*), citraan rabaan (*thermal imagery*), citraan pencecapan (*tactile imagery*), citraan penciuman (*olfactory imagery*), dan citraan gerak (*kinesthetic imagery*).

c. Unsur Bunyi

Salah satu peran utama bunyi dalam puisi adalah agar puisi itu merdu jika didengar sebab pada hakikatnya puisi adalah untuk didengar (Sayuti, 2002:102). Salah satu fungsi bunyi dalam puisi adalah untuk mendapatkan keindahan atau nilai estetik. Keindahan bunyi dari puisi akan membedakan puisi dengan tulisan sastra kreatif lainnya seperti prosa.

Bunyi pada umumnya disebut rima pada puisi. Menurut Wiyatmi (2009:58), dari posisi kata yang mendukung dikenal adanya sajak awal, sajak tengah, dan sajak akhir).

d. Pemajasan

Pemajasan merupakan istilah lain dari bahasa figuratif. Pemajasan (*figurative language, figures of thought*) merupakan teknik pengungkapan bahasa, peng gaya bahasa, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harafiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat (Nurgiyantoro, 2014:215). Hal tersebut terjadi karena bahasa kias memiliki fungsi memperindah puisi. Bahasa kias salah satu unsur puisi yang penting karena untuk mencapai keestetisan puisi seorang penyair menggunakan diksi yang tidak biasa atau bukan bahasa sehari-hari.

Majas memiliki bermacam jenis yang jumlahnya relatif banyak. Majas yang biasa digunakan adalah majas metafora, personifikasi, hiperbola, simile, repetisi.

D. Metode *Self Directed Learning*

Metode adalah salah satu unsur penting yang harus ada di dalam media pembelajaran apa pun. Seperti yang diungkapkan Pujiryanto (2012:19), keberadaan media dengan didukung teknologi tetap berpeluang menjadi tidak berarti apabila tidak didukung dengan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora inspire* perlu didukung metode di dalamnya.

Pada dasarnya, metode untuk pembelajaran menulis puisi sudah banyak yang diteliti dan diuji kelayakannya. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk pembelajaran menulis puisi yaitu, metode *Visual, Auditoris, Kinestik* (VAK), *Somatis, Auditoris, Visual, and Intelektual* (SAVI), dan *self directed learning*. Pada penelitian pengembangan ini, metode yang digunakan adalah metode *self directed learning* yang dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis *lectora inspire*.

1. Konsep *Self Directed Learning*

Self directed learning adalah salah satu metode yang termasuk ke dalam jenis pendekatan reflektif. Huda (2014) di dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* berpendapat bahwa, pendekatan reflektif ialah pendekatan yang memungkinkan siswa untuk bisa menyadari dirinya sendiri dan meningkatkan gagasan kerjanya. Konsep *self directed learning* (SDL) ialah suatu konsep pembelajaran yang menekankan pada kemandirian siswa.

Model pembelajaran *self directed learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri. Dickinson

(dalam Huda, 2014) mendefinisikan bahwa pembelajaran *self directed learning* sebagai kondisi di mana pembelajar memiliki kontrol sepenuhnya dalam proses pembuatan keputusan terkait dengan pembelajarannya sendiri dan menerima tanggung jawab utuh atasnya, meskipun mereka bisa saja membutuhkan bantuan dan nasihat dari seorang guru. Hal tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif, termotivasi, dan siswa lebih mandiri mencari pengetahuannya. Metode *self directed learning* dapat dikatakan luwes, tidak mengikat, agar tidak bergantung dengan kehadiran guru atau uraian materi guru.

Holec (1981) dan Chamot dkk (dalam Huda, 2014:264) berpendapat bahwa, setidaknya ada 4 tahap pembelajaran *self directed learning* sebagai sintaknya, yakni perencanaan (*planning*), penerapan (*implementing*), pengawasan (*monitoring*), dan penilaian (*evaluating*).

2. Metode Self Directed Learning untuk Pembelajaran Puisi

Pembelajaran puisi adalah salah satu pembelajaran yang menekankan kreativitas siswa. Kreativitas siswa didapatkan dari diri siswa itu sendiri yang artinya siswa harus lebih mandiri. Metode *self directed learning* menjadi satu metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Metode ini membebaskan siswa untuk belajar sendiri dan meningkatkan kreativitas kerja siswa. Sebelumnya telah disampaikan bahwa metode *self directed learning* memiliki 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), penerapan (*implementing*), pengawasan (*monitoring*), dan penilaian (*evaluating*).

Pada penelitian ini, metode *self directed learning* diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media pembelajaran *lectora inspire*.

Mengadaptasi dari pendapat Holec dan Chamot dkk (dalam Huda, 2014:264), adapun tahap-tahap yang dilalui untuk menulis puisi adalah sebagai berikut.

a. Tahap 1 : Perencanaan

Perencanaan yaitu menentukan tema/topik. Pada pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* ini, penentuan tema dilakukan dengan siswa memilih sendiri tema yang akan dijadikan sebuah ide untuk menulis puisi. Pemilihan tema ini dilakukan dengan memberikan siswa pilihan untuk menggunakan gambar, video, berita, atau pun musik.

Setelah memilih ide lewat gambar, video, berita atau pun musik, siswa diharapkan langsung menuliskan/ mendata hal-hal yang ingin ditulis dari gambar, video, berita atau pun musik.

b. Tahap 2 : Penerapan

Penerapan yaitu tahap siswa menuliskan hal-hal yang ingin diungkapkan. Pada tahap ini, siswa menuangkan hal-hal yang baru dipikirkan dari menyaksikan atau mendengarkan gambar, video, berita, atau pun musik tanpa memikirkan keindahan atau pun pemilihan kata yang tepat. Pada tahap ini siswa sudah dianggap menulis puisi.

c. Tahap 3 : *Monitoring*

Monitoring atau pengawasan ini dilakukan oleh siswa saat melakukan editing atau revisi. Pada tahap ini siswa melakukan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Menghapus kata-kata yang tidak perlu

2. Mengganti kata-kata yang dirasa kurang memiliki nilai rasa dan makna yang kurang sesuai dengan maksud puisi.
3. Memperhatikan penggunaan rima.

d. Tahap 4 : Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi yang pada dasarnya tahap ini adalah tahap penilaian puisi. Puisi yang sudah selesai dibuat dan direvisi kemudian diberikan penilaian.

E. Media *Lectora Inspire* untuk Pembelajaran Puisi dengan Metode *Self Directed Learning*

Perkembangan teknologi yang semakin canggih kini melahirkan banyak aplikasi yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut berdampak positif di dunia pendidikan. Munculnya media pembelajaran berbasis multimedia memberikan kemudahan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu media pendidikan yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran interaktif berbasis *Lectora Inspire*.

Aplikasi *Lectora Inspire* adalah salah satu aplikasi yang dapat dibuat sebagai media pembelajaran menulis teks puisi. Bagi beberapa orang aplikasi *lector inspire* masih terdengar asing sehingga menarik peneliti untuk mengembangkan aplikasi tersebut. Perkembangan media *Lectora Inspire*, ini diawali dengan membuat sebuah desain produk dan materi.

Desain produk dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *self directed learning* untuk siswa SMP kelas VIII menggunakan *Lectora Inspire* adalah sebagai berikut.

1. Sampul/ Judul, berisi judul dan menu yang akan dipilih.
2. Menu petunjuk, berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran.
3. Menu kompetensi, berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang ingin dicapai.
4. Menu materi, berisi materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi.
5. Menu cara menulis puisi, berisi tentang langkah-langkah menulis puisi.
6. Menu evaluasi
 - a. Evaluasi Menulis Puisi, berisi tahap-tahap menulis puisi yang di setiap tahap terdapat *link*.
 - b. Evaluasi soal pilihan, berisi soal teori mengenai puisi yang berupa pilihan ganda yang digunakan siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari sebelumnya.
7. Menu Pustaka, berisi identitas buku sebagai referensi dalam membuat media.
8. Menu profil, berisi tentang identitas pengembang media pembelajaran puisi.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi untuk Siswa SMP Kelas VIII Berbasis Multimedia Interaktif* yang dikembangkan oleh Zeny Dwi Cahyanto,

Maryaeni, dan Azizatul Zahro dari Universitas Negeri Malang (2012). Penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMP kelas VIII yang memiliki kemenarikan dan kelayakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diperoleh dari ahli menulis puisi, media pembelajaran, guru Bahasa Indonesia, dan siswa. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah: (1) kemenarikan media pembelajaran mencapai persentase 77,5% yakni layak dan dapat diimplementasikan, (2) kelayakan media pembelajaran mencapai persentase 78% yakni layak dan dapat diimplementasikan.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti yaitu pengembangan media pembelajaran menulis puisi berbasis multimedia dengan aplikasi *Lectora Inspire* untuk Siswa SMP. Penelitian tersebut sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Bukan hanya itu saja, penelitian tersebut juga membahas tentang menulis puisi yang diajarkan di kelas VIII.

Kedua, Penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas yaitu *Penggunaan Media Lectora Inspire X.6 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa* oleh Annisa Rahmawati dan Isroah dari Prodi Pendidikan Akuntansi UNY (2013). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Ma'Arif 1 Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan Media *Lectora Inspire X.6*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan subjek penelitian siswa kelas X AK 2 SMK Ma'Arif 1 Ngluwar, Magelang sebanyak 28 siswa yang terdiri dari dua siklus, setiap

siklusnya memiliki empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan *Media Lectora Inspire X.6* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Ma'Arif 1 Ngluwar Magelang tahun ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar, pada siklus I, yaitu terjadi peningkatan sebesar 60,7% dari data *pre test* 17,86% dan *post test* 78,56%. Peningkatan sebesar 64,29% juga terjadi pada siklus II dengan hasil *pre test* 28,57% dan *post test* 92,86%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar meningkat sebesar 14,3% yang dihitung dari hasil belajar pada *post test* siklus I sebesar 78,56% meningkat pada siklus II menjadi 92,86%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dengan aplikasi *Lectora Inspire* layak untuk dikembangkan. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan ini karena sama-sama mengembangkan media pembelajaran yang sama, hanya materinya saja yang berbeda.

Ketiga, Penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah sebuah penelitian yang mengembangkan media pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas VIII SMP/MTs yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Tayangan Acara Televisi untuk Siswa Kelas VIII* oleh Idrus Nasinha, Wahyudi Siswanto, dan Muakibatul Hasanah (2012). Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengadaptasi dari model

penelitian Sadiman. Produk penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran menulis puisi berisi pengertian puisi, unsur puisi, langkah menulis puisi, dan latihan. Instrumen yang digunakan yakni berupa angket.

Berdasarkan hasil validasi terhadap ahli materi, praktisi, ahli media, dan siswa maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sudah valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi di SMP/MTs. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket validasi ahli materi dan praktisi dengan hasil keseluruhan 68,3% dan 98,8%, sedangkan berdasarkan uji coba pada ahli media diperoleh skor sebesar 88,3%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan sangat baik dan tidak perlu melakukan revisi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media pembelajaran menulis puisi berbasis tayangan acara televisi layak diberikan kepada siswa. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dikembangkan ini karena penelitian ini juga berkaitan dengan tayangan acara televisi, yaitu berita. Pada media pembelajaran berbasis *lectora inspire* ini di dalamnya terdapat pilihan berita yang digunakan sebagai pilihan untuk siswa dalam membuat puisi.

G. Kerangka Pikir

Pendidikan di Indonesia, guru masih sebagai sumber belajar yang mendominasi proses belajar mengajar di kelas. Metode yang masih digunakan sebagian besar guru juga dirasa masih kurang interaktif, karena masih hanya menggunakan metode ceramah. Pada dasarnya proses belajar mengajar tidak

dapat lepas dari metode ceramah. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa pelajaran yang dirasa kurang efektif apabila hanya menggunakan metode ceramah. Salah satu pelajaran yang dirasa kurang efektif apabila hanya menggunakan metode ceramah adalah menulis puisi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus sering dilatih. Melatih keterampilan menulis, khususnya puisi tentu saja harus menarik minat siswa terlebih dahulu. Media adalah salah satu alternatif untuk menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk menulis. Di era teknologi dan informasi sekarang ini, media pembelajaran berbasis multimedia audiovisual menjadi salah satu pilihan yang menarik untuk dikembangkan. Dari banyaknya aplikasi yang sudah berkembang, *Lectora Inspire* adalah salah satu pilihan yang cocok dan menarik untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran menulis puisi. Namun, pengembangan media pembelajaran akan menjadi kurang efektif apabila tidak disertai dengan metode pembelajaran di dalamnya. Metode *self directed learning* adalah metode yang menekankan pada kemandirian siswa dalam belajar. Metode ini dapat disatukan dengan media pembelajaran *lectora inspire*.

Oleh karena itu, penulis mengembangkan media pembelajaran menulis puisi berbasis *Lectora Inspire* dengan metode *self directed learning*. Media pembelajaran ini, selain dapat digunakan di kelas dengan bimbingan guru, juga dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan mengembangkan ide-ide siswa karena selain berisi materi, juga dilengkapi dengan musik, gambar, animasi, dan video sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik.

Penelitian pengembangan ini melalui beberapa tahapan yang tentunya menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran menulis puisi. Tahapan yang dilalui yaitu, perencanaan, produksi, dan evaluasi. Pada tahap evaluasi akan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang menjadi penguji kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan.

Hadirnya media pembelajaran berbasis multimedia dengan aplikasi *Lectora Inspire* ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar yang lebih mudah dan efektif digunakan oleh siswa dan guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan atau sering dikenal dengan *Research and Development* (R&D). R&D secara sederhana bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Putra, 2012:67). Sependapat dengan Putra, Sugiyono (2014:407) mengungkapkan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.

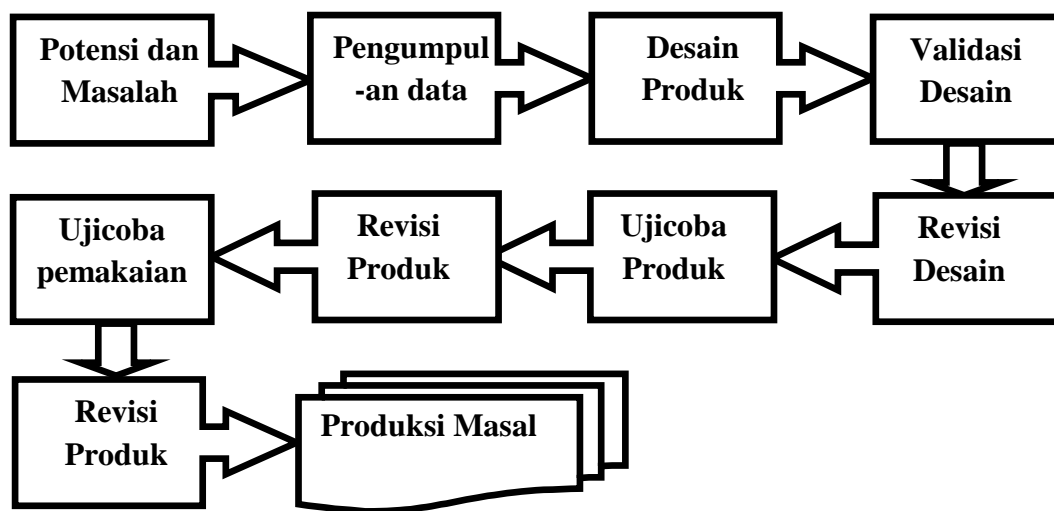
Gay, Mills, dan Airasian (via Emzir, 2013:263), mengungkapkan bahwa dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan dan menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti ingin melakukan jenis penelitian R&D untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran menulis puisi. Media pembelajaran tersebut berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* untuk siswa kelas VIII SMP. Produk penelitian tersebut akan diujicobakan di sekolah untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Media pembelajaran ini akan diujicobakan di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

B. Prosedur Penelitian

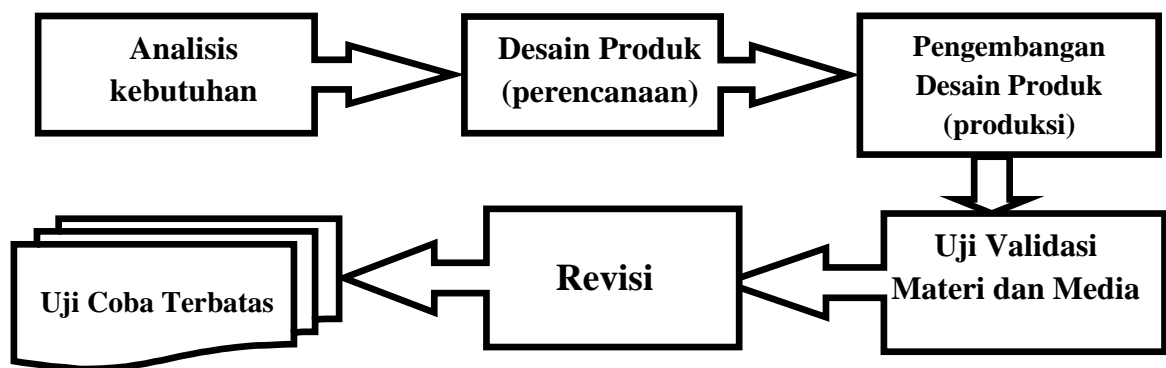
Prosedur atau langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (via Emzir, 2013:270-271) penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk; (4) uji lapangan awal; (5) revisi produk; (6) uji lapangan utama; (7) revisi produk operasional; (8) uji lapangan operasional; (9) revisi akhir produk; (10) diseminasi dan implementasi.

Hampir senada dengan Borg dan Gall, Sugiyono (2014:409) mengungkapkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1: Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)

Dari kesepuluh langkah-langkah penelitian yang disampaikan oleh Borg dan Gall dan Sugiyono tersebut akan diadaptasi dan disederhanakan oleh peneliti menjadi enam langkah. Enam langkah tersebut akan ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 2 : Enam langkah Metode *Research and Development* (R&D) yang digunakan dalam penelitian ini

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi dilakukan dengan beberapa hal yaitu studi literatur, observasi, dan wawancara. Beberapa hal yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan materi puisi dan tahap-tahap menulis puisi. Bukan hanya mengumpulkan hal yang berkaitan dengan materi puisi, tetapi juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan media yang akan dikembangkan, yaitu *lectora inspire* dan metode *self directed learning*.

b. Observasi

Observasi dilakukan di sekolah yang menjadi tempat uji coba produk, yaitu di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Berdasarkan observasi yang dilakukan, sekolah tersebut dapat dikatakan memenuhi kriteria sebagai tempat untuk menguji kelayakan media. Hal tersebut berdasarkan pada faktor pendukung

yaitu, ketersediaannya labolatorium bahasa yang memuat perangkat komputer, kesesuaian kurikulum yang digunakan di sekolah, dan kebersediaan siswa dan guru untuk ikut menjadi bagian dari penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak tentang masalah yang ada pada pembelajaran menulis puisi yang pernah dialami. Dari 6 siswa yang telah diwawancarai menyatakan bahwa strategi yang digunakan guru masih dirasa kurang menarik sehingga pelajaran menjadi monoton.

2. Desain Produk (Perencanaan)

Perencanaan penelitian ini dilakukan dengan membuat sebuah desain produk yang kemudian akan dijadikan sebuah media pembelajaran menulis teks puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning*. Rencana/ desain produk pada pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Pada bagian depan/ halaman paling depan media ini disebut sebagai sampul/ judul utama. Pada halaman ini berisi judul dan menu pilihan yang menyediakan materi.
- b. Salah satu menu pilihan adalah menu petunjuk. Menu petunjuk berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran.
- c. Menu kedua yang dapat ditemukan adalah menu kompetensi, berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang ingin dicapai dari pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini.

- d. Menu ketiga yang dapat dipilih adalah menu materi. Di dalam menu materi ini berisi materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan contoh puisi.
- e. Menu keempat yang dapat dipilih adalah menu cara menulis puisi, berisi tentang langkah-langkah menulis puisi.
- f. Menu evaluasi
 - 1) Evaluasi Menulis Puisi, berisi tahap-tahap menulis puisi yang di setiap tahap terdapat *link*.
 - 2) Evaluasi soal pilihan, berisi soal teori mengenai puisi yang berupa pilihan ganda yang digunakan siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- g. Menu keenam adalah menu pustaka, berisi identitas buku sebagai referensi dalam membuat media.
- h. Menu profil, berisi tentang identitas pengembang media pembelajaran puisi.

Produk yang dibuat ini adalah sebuah media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sebuah alat untuk menyampaikan materi dengan harapan lebih menarik. Siswa diajak menemukan ide untuk menulis puisi dengan media tersebut. Produk akhir atau hasil tulisan siswa tetaplah ditulis secara manual di kertas atau buku masing-masing karena hal ini juga berkaitan dengan penilaian akhir. Penilaian puisi karya siswa tetap dilakukan secara manual pula oleh guru. Hal tersebut karena puisi adalah salah satu karya sastra yang penilaiannya bersifat subjektif. Jadi sistem komputer tidak dapat memberikan penilaian yang sesuai.

3. Pengembangan Desain Produk (Produksi)

Bentuk dari pengembangan produk ini adalah dengan membuat perencanaan diawal produk menjadi produk media pembelajaran yang sesungguhnya. Jadi, pada tahap ini produk media pembelajaran *Lectora Inspire* dengan metode *self directed learning* sebagai media pembelajaran menulis teks puisi untuk siswa kelas VIII SMP ini dibuat.

4. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan dengan validasi isi, validasi konstruk, dan validasi eksternal. Validasi isi dilakukan dengan *expert judgment* dengan ahli dan konsultasi instrumen dengan dosen pembimbing. Validasi konstruk dilakukan dengan menguji prototipe media pembelajaran berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* kepada ahli materi, ahli media, dan guru, sedangkan validasi eksternal dilakukan dengan mengujicobakan media pembelajaran yang telah validasi kepada siswa.

5. Revisi

Revisi produk dilakukan setelah dilakukan uji validasi materi dan media. Jika dari ahli materi dan ahli media memberikan kritik atau saran perbaikan untuk media pembelajaran tersebut. Maka, dilakukan revisi sesuai masukan dari ahli materi dan ahli media sampai media pembelajaran tersebut dinyatakan layak untuk uji coba di sekolah.

6. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan setelah melalui proses validasi materi dan media yang kemudian diujicobakan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Hal tersebut karena guru bahasa Indonesia dan siswa dianggap sebagai pengguna media sesungguhnya. Uji coba ini untuk menguji apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak dan dapat digunakan oleh siswa secara nyata.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah produk berupa media pembelajaran menulis puisi berbasis *Lectora Inspire* dengan metode *self directed learning*. Subjek penelitian ini adalah satu ahli materi dan satu ahli media serta guru dan siswa. Ahli materi dan ahli media merupakan validator ahli yang menilai media pembelajaran dari aspek pembelajaran, isi, serta tampilan dan pemrograman. Guru dan siswa adalah subjek yang dianggap sebagai pengguna media sehingga media harus diujicobakan kepada guru dan siswa.

D. Jenis Data

Data merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan, keterangan, dan atau ciri khas tentang suatu hal pada subjek penelitian yang dijadikan bahan analisis (Nurgiyantoro dkk, 2012:27). Data yang berupa ukuran tingkat kelayakan produk dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket kepada ahli media pembelajaran dan ahli materi. Angket digunakan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Angket merupakan

serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut (Nurgiantoro, 2012:91).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji validasi. Lembar validasi yang disusun dengan menyesuaikan peran dan posisi responden dalam penelitian pengembangan ini, yaitu ahli materi dan ahli media. Kritik dan saran melalui lembar validasi tersebut digunakan untuk melakukan analisis dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan untuk mencapai tingkat kelayakan produk.

Lembar validasi disusun dengan beberapa aspek, diantaranya adalah aspek kualitas materi, aspek penyajian materi, aspek tampilan materi, aspek desain dan tampilan, serta aspek pengoperasian. Hal tersebut untuk menilai produk yang akan dikembangkan, baik dari segi isi, desain dan *layout*, teks, dan animasi yang dibuat untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dan mampu memotivasi siswa untuk belajar menggunakan berbagai sumber belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun kisi-kisi untuk instrumen pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1: Kisi-kisi Penilaian untuk Ahli Materi Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP Kelas VIII

Aspek	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kualitas Materi	SKKD	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar
		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar
		Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media
	Penyajian	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi
		Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi
		Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi
		Ketersediaan kunci jawaban
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi
		Kedalaman materi puisi
		Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas
		Kejelasan materi /konsep menulis puisi
		Aktualisasi materi puisi yang disampaikan
		Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi
	Tampilan	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi
		Konsistensi penyajian
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.
		Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.
	Evaluasi	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi
		Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi
		Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi
		Keseimbangan porsi latihan dan materi
		Variasi bentuk soal
		Tingkat kesulitan evaluasi

Tabel 2: Kisi-kisi Penilaian Ahli Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP Kelas VIII

Aspek	Komponen	Aspek yang Dinilai
Tampilan	Teks	Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>
		Ukuran teks
		Pengaturan jarak, baris, alenia pada media
		Keterbacaan teks
	<i>Back ground</i>	Keserasian <i>Background</i> dengan teks materi
	Gambar	Tampilan gambar
		Penempatan gambar
		Kejelasan gambar
	Animasi	Kemenarikan animasi
		Kejelasan animasi
	Musik	Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar
	Tampilan slide	Desain slide
	Tombol	Pilihan tombol
		Keserasian penempatan tombol
		Ukuran tombol
	Warna	Ketepatan pemilihan warna tombol
		Ketepatan pemilihan warna teks
		Kejelasan warna gambar
Pemrograman	Instruksi	Tingkat interaktivitas siswa
		Kemudahan berinteraksi dengan media
		Kejelasan petunjuk penggunaan
		Kejelasan struktur navigasi
	Kualitas teknik penyajian	Kemudahan penggunaan tombol
		Kecepatan animasi
		Pengaturan animasi
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa
		Efisiensi teks
		Efisiensi penggunaan slide.

Tabel 3: Kisi-Kisi Penilaian Siswa pada Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP kelas VIII

Komponen Penilaian	Aspek yang Dinilai
Aspek Tampilan	Kejelasan teks
	Kejelasan petunjuk penggunaan
	Kejelasan gambar
	Kejelasan ikon/tombol
	Musik menarik dan variatif
	Warna tampilan menarik
Aspek Materi	Kejelasan materi
	Kelugasan bahasa
	Materi dapat dipahami
	Adanya materi yang sukar dan mudah
Aspek Pembelajaran	Materi media mudah dipahami
	Materi menarik
	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal
	Adanya evaluasi pembelajaran
	Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, dan siswa untuk mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Data kemudian diubah dari data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan menggunakan penghitungan skala likert.

Sukmadinata (2012:225) mengungkapkan bahwa, data yang diperoleh dianalisis dengan analisis likert berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala persetujuan atau penolakan terhadap pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan atau penolakan dinyatakan dalam persetujuan sebagai berikut.

Tabel 4: Data Kuantitatif Interval Lima

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh ahli yang memvalidasi media pembelajaran kemudian dianalisis. Sebelum mengubah skor rata-rata menjadi nilai kategori harus dihitung terlebih dahulu skor rata-rata tiap komponen yang dinilai dengan rumus sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

keterangan :

Me : *Mean* (rata-rata)

\sum : jumlah skor komponen

n : jumlah butir komponen

Rata-rata skor akhir yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap aspek dari media pembelajaran yang dikembangkan. Perhitungan konversi rata-rata menjadi nilai dan kategori adalah sebagai berikut. (Widoyoko, 2013:238)

Tabel 5: Konversi Skor Rata-Rata Menjadi Nilai dan Kategori

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > \bar{Xi} + 1,8 \times sbi$	$> 4,2$	Sangat Baik
$\bar{Xi} + 0,6 \times sbi < X \leq \bar{Xi} + 1,8 \times sbi$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{Xi} - 0,6 \times sbi < X \leq \bar{Xi} + 0,6 \times sbi$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{Xi} - 1,8 \times sbi < X \leq \bar{Xi} - 0,6 \times sbi$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq \bar{Xi} - 1,8 \times sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Mean Ideal

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \text{rerata skor ideal} \\ &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ s_{bi} &= \text{simpangan baku skor ideal} \\ &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ \text{Skor maksimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ \text{Skor minimal ideal} &= \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah} \end{aligned}$$

Dalam penilaian modul ini, penilaian ditentukan dengan nilai minimal “B” dengan kategori baik. Jadi, jika hasil penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan guru memberikan hasil akhir “B”, maka pengembangan produk media pembelajaran ini dikategorikan baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diuji dengan validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi, dan validitas eksternal. Validitas konstruk dilakukan dengan menguji prototipe produk media pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* kepada ahli media pembelajaran. Ahli yang menguji adalah ahli media dan ahli materi. Ahli yang dipilih pun disesuaikan dengan bidangnya. Pada penelitian ini ahli yang dipilih adalah ahli media yang tahu aplikasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu *lectora inspire*, sedangkan ahli materi yang dipilih adalah ahli materi yang mempelajari bidang sastra menulis puisi.

Validitas isi (*content validity*) pada penelitian ini dicapai dengan *expert judgment* dengan ahli dan konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing.

Validitas selanjutnya adalah validitas eksternal. Validitas tersebut dilakukan dengan menguji kelayakan produk secara eksternal kepada siswa dan guru di sekolah. Sekolah yang akan memvalidasi adalah SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Produk akan diujikan kepada siswa satu kelas, yaitu kelas VIII.

Reliabilitas dalam pengembangan produk ini adalah dengan menguji materi dan media pembelajaran secara berulang untuk mencapai kelayakan produk. Kelayakan media pembelajaran akan dicapai apabila menurut ahli materi dan ahli media produk yang dikembangkan layak untuk diujikan di sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah media pembelajaran untuk menulis puisi. Media pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran interaktif untuk pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* untuk siswa kelas VIII SMP. Media pembelajaran yang dikembangkan tersebut bersifat interaktif, yaitu dapat digunakan secara klasikal di kelas dengan dibimbing oleh guru atau secara mandiri oleh siswa. Siswa dapat menggunakan di mana pun dan kapan pun asalkan ada perangkat komputer.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini mengadaptasi dari sepuluh langkah pengembangan yang disampaikan oleh Borg dan Gall yang kemudian disederhanakan menjadi enam langkah. Enam langkah tersebut adalah analisis kebutuhan, desain produk, produksi, validasi materi dan media, revisi media, dan uji coba terbatas.

1. Pengembangan Media

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Analisis kebutuhan dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan studi literatur, observasi, dan wawancara.

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan materi puisi dan tahap-tahap menulis puisi. Bukan hanya mengumpulkan hal yang berkaitan dengan materi puisi, tetapi juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan media yang akan dikembangkan, yaitu *lectora inspire* dan metode *self directed learning*. Observasi dilakukan di sekolah yang akan menjadi tempat ujicoba produk, yaitu di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut dapat dikatakan memenuhi kriteria sebagai tempat untuk menguji kelayakan media. Kriteria yang dimaksud adalah adanya fasilitas laboratorium komputer.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak tentang masalah yang ada pada pembelajaran menulis puisi yang pernah dialami. Enam siswa yang telah diwawancarai menyatakan bahwa strategi yang digunakan guru masih dirasa kurang menarik sehingga pelajaran menjadi kurang interaktif. Bukan hanya siswa saja yang mengakui bahwa pembelajaran menulis masih kurang menarik, tetapi dari informasi yang peneliti dapatkan langsung, guru Bahasa Indonesia mengakui bahwa keterampilan menulis memang membutuhkan media pembelajaran agar memacu ketertarikan siswa dalam menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis puisi pada dasarnya membutuhkan minat dan ketertarikan siswa agar siswa mau menulis puisi dengan baik.

b. Desain Produk (Perencanaan)

Langkah kedua adalah perencanaan. Perencanaan penelitian ini dilakukan dengan membuat sebuah desain produk yang kemudian akan dijadikan sebuah media pembelajaran menulis teks puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning*. Desain produk yang dibuat berupa *storyboard* media pembelajaran puisi (lihat lampiran 1). Pengumpulan materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran juga menjadi salah satu perencanaan (lihat lampiran 2).

c. Pengembangan Desain Produk (Produksi)

Langkah ketiga adalah memproduksi desain yang telah direncanakan menjadi sebuah media pembelajaran yang sesungguhnya. Desain yang pada awalnya berupa *storyboard* kemudian dijadikan sebuah produk dengan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *lectora inspire*. Pada tahap produksi ini materi puisi yang berupa teks, gambar, video, dan animasi dimasukkan ke dalam aplikasi *lectora inspire* yang telah didesain dan dikonsep sesuai *storyboard* agar menjadi media pembelajaran untuk menulis puisi.

d. Validasi Produk

Langkah empat yakni validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi I, ahli media, dan guru. Validasi dilakukan melalui beberapa tahap. Produk yang dikembangkan awalnya diuji kelayakannya oleh ahli materi I yaitu Ibu Kusmarwanti, M.Pd., dosen yang berkompeten di bidang sastra karena materi media berkaitan dengan pembelajaran sastra. Validasi yang dilakukan oleh ahli

materi I melalui dua tahap validasi yang kemudian dinyatakan layak untuk dikembangkan.

Setelah ahli materi I menyatakan materi media layak, kemudian media diuji kelayakannya atau divalidasi oleh ahli media. Ahli media tentunya juga ahli yang berkompeten dibidang media pembelajaran yaitu Ibu Suyantiningsih, M.Ed. Validasi media pembelajaran yang dilakukan oleh ahli media ini dilakukan dengan tiga tahap sampai dinyatakan layak untuk diujicobakan. Setelah ahli media kemudian, media kembali diujikan oleh ahli materi II yaitu guru yang merupakan pengguna media. Guru yang menjadi ahli materi II yaitu Ibu Sri Yantini, S.Pd. guru SMP N 3 Jetis Bantul. Validasi ahli materi II hanya dilakukan dalam satu tahap.

e. Revisi Produk

Langkah lima yakni revisi produk yang dilakukan berdasarkan komentar dan masukan dari para ahli. Revisi dari masing-masing ahli dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar media pembelajaran layak untuk digunakan. Pada ahli materi I dilakukan satu kali revisi produk, yaitu yang berkaitan dengan kesalahan penulisan, pengertian puisi, dan penambahan contoh-contoh puisi (lihat lampiran 5). Revisi pada ahli media dilakukan dua kali, revisi pertama, berkaitan dengan kurangnya gambar ilustrasi, warna yang terlalu *soft*, dan bahasa yang kurang komunikatif. Revisi kedua berkaitan dengan masih adanya kesalahan pada penulisan di materi, ketidaksesuaian penempatan ilustrasi gambar untuk puisi (lihat lampiran 6).

f. Uji Coba Terbatas

Langkah keenam yaitu menguji coba produk kepada siswa untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak dan berkualitas untuk digunakan. Uji coba produk dilakukan kepada siswa satu kelas. Kelas yang dipilih yaitu hanya satu kelas VIII D di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti tidak sampai mengukur keefektifan media pembelajaran. Jadi, peneliti hanya mengembangkan media pembelajaran sampai dengan mengukur kelayakan media saja.

2. Deskripsi Data Validasi

Tahap validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas dari produk yang dikembangkan sehingga produk dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru dan siswa. Ahli materi dalam penelitian ini ada dua yaitu ahli materi I yang merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan yang ahli materi II adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

a. Data Validasi Ahli Materi I

Ahli materi I yang menjadi narasumber validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Ibu Kusmarwanti, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang mengajar mata kuliah bidang sastra di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY. Validasi materi yang dilakukan ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kualitas materi dan aspek isi materi. Validasi yang dilakukan pada

penelitian dan pengembangan ini melalui dua kali tahap validasi, yaitu tahap 1 dan tahap 2. Ahli materi I menyatakan materi pada media pembelajaran layak diujikan kepada siswa setelah melakukan dua kali tahap revisi.

1) Aspek Kualitas Materi

Aspek kualitas materi adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memengaruhi tujuan pembelajaran di dalam media pembelajaran. Pada aspek kualitas materi terdapat sembilan indikator yang dinilai. Berikut ini adalah tabel hasil validasi oleh ahli materi I pada aspek kualitas materi yang dilakukan dalam dua tahap. (lihat lampiran 5)

Tabel 6: Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	TAHAP 1	TAHAP 2
1.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	4	5
2.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	4	5
3.	Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media	4	5
4.	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi	3	5
5.	Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran	3	5
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi	2	5
7.	Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran	4	5
8.	Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi	3	5
9.	Ketersediaan kunci jawaban	3	5
Jumlah skor		30	45
Rerata skor		3.3	5.0
Prosentase		66.7%	100%
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6, hasil validasi aspek kualitas materi pembelajaran oleh ahli materi I dapat disimpulkan bahwa tahap 1 memiliki rerata 3.3 dengan

kategori cukup baik, sedangkan kedua memiliki rerata sempurna yaitu 5.0 dengan kategori sangat baik.

2) Aspek Isi Materi

Aspek isi materi adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan isi yang disajikan di dalam media pembelajaran. Aspek isi tersebut berhubungan dengan kebahasaan, gambar, animasi, dan video. Berikut ini adalah tabel hasil validasi aspek isi materi dalam dua tahap. (lihat lampiran 5)

Tabel 7: Hasil Validasi Aspek Isi Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2

No	ASPEK YANG DINILAI	TAHAP 1	TAHAP 2
1.	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi	3	5
2.	Kedalaman materi puisi	3	5
3.	Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas	3	5
4.	Kejelasan materi /konsep menulis puisi	3	5
5.	Aktualisasi materi puisi yang disampaikan	3	5
6.	Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi	3	5
7.	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi	4	5
8.	Konsistensi penyajian	4	5
9.	Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.	3	4
10.	Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.	3	5
11.	Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.	3	5
12.	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi	3	4
13.	Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi	3	4
14.	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi	3	5
15.	Keseimbangan porsi latihan dan materi	3	5
16.	Variasi bentuk soal	3	4
17.	Tingkat kesulitan evaluasi	3	5
Jumlah skor		53	81
Rerata skor		3.2	4.7
Prosentase		62,3%	95%
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik

Berdasarkan validasi tahap 1 yang dilakukan pada hari Selasa, 21 April 2015, media pembelajaran menulis puisi masih perlu direvisi terutama pada bagian pemilihan menguraikan materi pada aspek kualitas materi pada aspek kualitas materi karena hanya mendapatkan skor 2 yang berkategori kurang baik. Selain melakukan penilaian pada media, ahli materi juga memberikan komentar dan saran untuk perbaikan media. Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi adalah untuk memperbaiki materi pada media, terutama pada pengertian dari puisi. Kesalahan pada penulisan dan kurangnya contoh-cotoh sebagai model juga menjadi sorotan ahli materi untuk diperbaiki.

Berdasarkan validasi tahap 2 yang dilakukan pada hari Jumat, 24 April 2015, materi media pembelajaran telah direvisi sesuai dengan saran sebelumnya, maka kesimpulan akhir yang diberikan adalah materi media pembelajaran tidak perlu direvisi lagi.

b. Data Validasi Ahli Materi II

Ahli materi II yang menjadi narasumber validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Ibu Sri Yantini, S.Pd. Beliau adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Validasi materi II yang dilakukan ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kualitas materi dan aspek isi materi. Validasi yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini hanya melalui satu tahap validasi. Ahli materi II menyatakan materi pada media pembelajaran layak diujikan kepada siswa tanpa melakukan revisi.

1) Aspek Kualitas Materi

Aspek kualitas materi adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memengaruhi tujuan pembelajaran di dalam media pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil validasi aspek kualitas materi. (lihat lampiran 5)

Tabel 8: Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi II

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	4
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	4
3	Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media	4
4	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi	3
5	Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran	4
6	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi	4
7	Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran	5
8	Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi	4
9	Ketersediaan kunci jawaban	4
Jumlah skor		36
Rerata skor		4.0
Prosentase		80%
Kategori		Baik

Berdasarkan validasi kualitas materi yang dilakukan oleh ahli materi II yaitu guru, diperoleh rerata 4.0 yang berkategori baik.

2) Aspek Isi Materi

Aspek isi materi adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan isi yang disajikan di dalam media pembelajaran. Aspek isi tersebut berhubungan dengan sajian materi, tampilan, dan evaluasi. Berikut ini adalah tabel hasil validasi aspek isi materi. (lihat lampiran 5)

Tabel 9: Hasil Validasi Aspek Isi Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi II

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi	4
2	Kedalaman materi puisi	4
3	Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas	4
4	Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi	4
5	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi	4
6	Konsistensi penyajian	4
7	Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.	4
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.	4
9	Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.	4
10	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi	4
11	Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi	4
12	Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi	4
13	Keseimbangan porsi latihan dan materi	4
14	Variasi bentuk soal	4
15	Tingkat kesulitan evaluasi	3
Jumlah skor		59
Rerata skor		3.9
Prosentase		78,6%
Kategori		Baik

Berdasarkan validasi dari ahli materi II yang merupakan pengguna media pembelajaran dilakukan pada hari Senin, 18 Mei 2015, media pembelajaran menulis puisi sudah baik dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Media pembelajaran puisi tersebut dianggap layak dan tidak perlu dilakukan revisi lagi. Ahli materi II yang memang merupakan guru sangat mendukung kehadiran media ini sehingga memberikan saran kepada peneliti agar jika ada pembuatan selanjutnya untuk lebih ditingkatkan pada model evaluasi dan skornya sehingga ada tahap remidinya.

c. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi narasumber validasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Ibu Suyantiningsih, M.Ed. Beliau dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Validasi media yang dilakukan ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek tampilan media dan aspek pemrograman media. Validasi yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini melalui tiga kali tahap validasi sampai ahli media menyatakan media layak untuk diujicobakan di sekolah.

1) Aspek Tampilan Media

Aspek tampilan media adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan teks, animasi, musik, warna, dan *background*. Aspek tampilan menjadi salah satu aspek penting dalam media pembelajaran. Aspek tampilan inilah yang akan menjadi salah satu penarik minat dari pengguna yaitu siswa dan guru. Pada dasarnya aspek tampilan disesuaikan dengan sasaran. Artinya tampilan akan disesuaikan dengan pengguna media pembelajaran yang sebenarnya yaitu siswa kelas VIII SMP. Berikut ini adalah tabel hasil validasi aspek tampilan media dalam tiga tahap. (lihat lampiran 6)

Tabel 10: Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3

No	ASPEK YANG DINILAI	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3
1	Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>	3	4	4
2	Ukuran teks	3	4	4
3	Pengaturan jarak, baris, alenia pada media	2	3	4
4	Keterbacaan teks	3	4	5
5	Keserasian <i>Background</i> dengan teks materi	3	3	4
6	Tampilan gambar	2	4	4
7	Penempatan gambar	2	4	4
8	Kejelasan gambar	3	4	5
9	Kemenarikan animasi	2	3	4
10	Kejelasan animasi	3	4	5
11	Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar	4	4	4
12	Desain slide	3	4	4
13	Pilihan tombol	3	5	5
14	Keserasian penempatan tombol	3	4	5
15	Ukuran tombol	3	3	4
16	Ketepatan pemilihan warna tombol	3	4	4
17	Ketepatan pemilihan warna teks	3	3	4
18	Kejelasan warna gambar	2	4	5
	Jumlah skor	50	68	78
	Rerata skor	2.8	3.7	4.3
	Prosentase	55.6%	75.6%	86.7%
	Kategori	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan aspek tampilan media pada tahap 1 diperoleh skor rerata 2.8 yang berkategori cukup baik. Lalu setelah dilakukan revisi pada media rerata skor yang diperoleh pada tahap 2 adalah 3.7 yang berkategori baik. setelah dilakukan revisi kedua kali diperoleh peningkatan rerata skor menjadi 4.3 yang berkategori sangat baik.

2) Aspek Pemrograman Media

Aspek pemrograman media adalah aspek dalam media pembelajaran yang berkaitan dengan instruksi dan kualitas teknik penyajian yang digunakan di dalam

media. Kualitas menjadi salah satu hal penting yang mendukung setiap tampilan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Berikut ini adalah tabel hasil validasi aspek pemrograman media dalam tiga tahap. (lihat lampiran 6)

Tabel 11: Hasil Validasi Aspek Pemrograman oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3

No	ASPEK YANG DINILAI	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3
1	Tingkat interaktivitas siswa	4	5	5
2	Kemudahan berinteraksi dengan media	4	4	5
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	3	4	4
4	Kejelasan struktur navigasi	3	4	4
5	Kemudahan penggunaan tombol	4	4	5
6	Kecepatan animasi	3	3	4
7	Pengaturan animasi	3	4	4
8	Pemberian umpan balik terhadap respon siswa	4	5	5
9	Efisiensi teks	4	4	4
10	Efisiensi penggunaan slide.	3	4	5
	Jumlah skor	35	41	45
	Rerata skor	3.5	4.1	4.5
	Prosentase	70%	82%	90%
	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan validasi tahap 1 yang dilakukan pada hari Rabu, 6 Mei 2015, media pembelajaran menulis puisi masih perlu dilakukan revisi. Revisi tersebut adalah revisi pada tahap 1 yang berisi komentar dan perbaikan untuk beberapa hal seperti penggunaan ilustrasi pada contoh puisi yang kurang relevan, warna yang terlalu lembut sehingga kurang menarik, bahasa yang kurang komunikatif.

Berdasarkan validasi tahap 2 yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Mei 2015, media pembelajaran masih perlu sedikit revisi pada bagian penempatan gambar tokoh yang diletakan di *slide* standar kompetensi karena kurang sesuai. Bukan hanya itu saja, masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan di dalam media.

Terakhir berdasarkan validasi tahap 3, media pembelajaran sudah sesuai dengan saran sebelumnya, maka kesimpulan akhir yang diberikan adalah media pembelajaran tidak perlu direvisi lagi dan dapat diujicobakan di sekolah.

d. Data Uji Coba pada Siswa

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa kali validasi dan revisi. Setelah melakukan validasi kepada ahli materi, ahli media, dan guru yang juga merupakan ahli materi, kemudian peneliti melakukan uji coba produk pada siswa selaku pengguna untuk mengukur kelayakan media pembelajaran teks puisi bebas. Aspek yang dinilai di dalam media pembelajaran oleh siswa adalah aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing aspek.

1) Aspek Tampilan

Aspek tampilan adalah salah satu aspek yang menjadi perhatian oleh siswa. Aspek tampilan media berkaitan dengan kejelasan teks, kejelasan petunjuk penggunaan, kejelasan gambar, kejelasan ikon/tombol, musik menarik dan variatif, dan warna tampilan menarik. Tabel berikut adalah rangkuman hasil uji coba pada 28 siswa yang tergabung dalam satu kelas.

Tabel 12: Hasil Uji Coba Aspek Tampilan Media oleh 28 Siswa

Siswa	Indikator						Jumlah	Rerata	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6				
1	4	4	3	4	4	4	23	3.8	77%	Baik
2	4	3	3	4	3	4	21	3.5	70%	Baik
3	5	3	4	4	3	5	24	4.0	80%	Baik
4	4	4	5	5	5	4	27	4.5	90%	Sangat Baik
5	5	4	5	4	4	5	27	4.5	90%	Sangat Baik
6	4	4	4	3	3	4	22	3.6	73%	Baik
7	5	5	4	4	4	4	26	4.3	87%	Sangat Baik
8	4	4	5	4	3	3	23	3.8	77%	Baik
9	3	3	4	3	5	3	21	3.5	70%	Baik
10	5	4	4	4	5	5	27	4.5	90%	Sangat Baik
11	5	4	5	3	3	5	25	4.2	83%	Baik
12	5	4	4	5	4	4	26	4.3	87%	Sangat Baik
13	4	4	5	4	4	5	26	4.3	87%	Sangat Baik
14	5	5	5	5	3	5	28	4.6	93%	Sangat Baik
15	4	2	3	3	5	4	21	3.5	70%	Baik
16	4	4	4	4	4	4	24	4.0	80%	Baik
17	5	5	3	3	3	3	22	3.6	73%	Baik
18	4	4	4	4	4	4	24	4.0	80%	Baik
19	5	5	5	5	5	5	30	5.0	100%	Sangat Baik
20	4	4	4	5	5	4	26	4.3	87%	Sangat Baik
21	4	4	4	4	4	4	24	4.0	80%	Baik
22	5	5	5	5	3	5	28	4.6	93%	Sangat Baik
23	4	3	4	4	5	5	25	4.2	83%	Baik
24	4	4	5	4	4	5	26	4.3	87%	Sangat Baik
25	4	5	5	4	5	4	27	4.5	90%	Sangat Baik
26	4	5	2	3	4	4	22	3.6	73%	Baik
27	5	4	4	4	4	4	25	4.2	83%	Baik
28	1	2	5	5	5	4	22	3.6	73%	Baik
Rata-rata seluruh siswa							25	4.1	82%	Baik

Keterangan indikator:

1. Kejelasan teks
2. Kejelasan petunjuk penggunaan
3. Kejelasan gambar
4. Kejelasan ikon/tombol
5. Musik menarik dan variatif
6. Warna tampilan menarik

Berdasarkan tabel 12, uji coba aspek tampilan media yang dilakukan dengan 28 siswa rata-rata aspek tampilan media adalah 4.1 yang berkategori baik.

2) Aspek Materi

Aspek materi adalah aspek yang berkaitan dengan materi puisi yang dipelajari oleh siswa. Tabel berikut adalah rangkuman hasil uji coba aspek materi pada 28 siswa yang tergabung dalam satu kelas.

Tabel 13: Hasil Uji Coba Aspek Materi Media oleh 28 Siswa

Siswa	Indikator				Jumlah	Rerata	%	Kategori
	1	2	3	4				
1	3	4	4	3	14	3.5	70%	Baik
2	4	3	4	3	14	3.5	70%	Baik
3	4	3	4	4	15	3.8	75%	Baik
4	4	5	5	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
5	5	4	5	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
6	4	4	4	4	16	4.0	80%	Baik
7	5	5	5	4	19	4.8	95%	Sangat Baik
8	3	4	3	3	13	3.3	65%	Cukup Baik
9	4	3	3	4	14	3.5	70%	Baik
10	5	5	5	5	20	5.0	100%	Sangat Baik
11	3	3	4	5	15	3.8	75%	Baik
12	3	4	4	4	15	3.8	75%	Baik
13	5	5	4	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
14	5	5	4	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
15	4	4	5	4	17	4.3	85%	Sangat Baik
16	5	3	3	4	15	3.8	75%	Baik
17	4	4	5	4	17	4.3	85%	Sangat Baik
18	4	4	4	3	15	3.8	75%	Baik
19	4	4	4	4	16	4.0	80%	Baik
20	4	4	4	5	17	4.3	85%	Sangat Baik
21	3	4	3	4	14	3.5	70%	Baik
22	5	5	4	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
23	4	4	4	3	15	3.8	75%	Baik
24	5	5	4	3	17	4.3	85%	Sangat Baik
25	3	5	5	5	18	4.5	90%	Sangat Baik
26	5	4	5	4	18	4.5	90%	Sangat Baik
27	5	3	4	4	16	4.0	80%	Baik
28	5	5	4	3	17	4.3	85%	Sangat Baik
Rata-rata seluruh siswa					16	4.0	80%	Baik

Keterangan indikator:

1. Kejelasan materi
2. Kelugasan bahasa
3. Materi dapat dipahami
4. Adanya materi yang sukar dan mudah

Berdasarkan tabel 13, uji coba aspek materi media yang dilakukan dengan 28 siswa rata-rata aspek materi media adalah 4.0 yang berkategori baik.

3) Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran adalah aspek yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam media secara keseluruhan. Tabel berikut adalah rangkuman hasil uji coba aspek pembelajaran pada 28 siswa yang tergabung dalam satu kelas.

Tabel 14: Hasil Uji Coba Aspek Pembelajaran Media oleh 28 Siswa

Siswa	Indikator					Jumlah	Rerata	%	Kategori
	1	2	3	4	5				
1	3	3	4	3	4	17	3.4	68%	Cukup Baik
2	3	4	5	4	3	19	3.8	76%	Baik
3	5	4	4	4	3	20	4.0	80%	Baik
4	4	5	4	4	5	22	4.4	88%	Sangat Baik
5	5	4	5	4	5	23	4.6	92%	Sangat Baik
6	3	5	3	3	5	19	3.8	76%	Baik
7	5	4	4	5	5	23	4.6	92%	Sangat Baik
8	3	3	3	3	2	14	2.8	56%	Cukup Baik
9	3	2	3	2	1	11	2.2	44%	Kurang Baik
10	5	5	5	5	5	25	5.0	100%	Sangat Baik
11	5	3	5	5	5	23	4.6	92%	Sangat Baik
12	5	5	4	5	5	24	4.8	96%	Sangat Baik
13	4	3	3	4	4	21	4.2	84%	Baik
14	4	5	5	5	5	24	4.8	96%	Sangat Baik
15	2	5	2	3	1	13	2.6	52%	Kurang Baik
16	4	4	4	4	4	20	4.0	80%	Baik
17	5	4	5	5	4	23	4.6	92%	Sangat Baik
18	4	3	4	3	4	21	4.2	84%	Baik
19	5	4	4	4	3	20	4.0	80%	Baik
20	5	5	4	5	4	23	4.6	92%	Sangat Baik
21	4	4	3	3	3	17	3.4	68%	Cukup Baik
22	4	5	5	5	5	24	5.0	96%	Sangat Baik
23	5	5	4	4	4	22	4.4	88%	Sangat Baik
24	4	3	3	4	5	19	3.8	76%	Sangat Baik
25	5	5	5	5	5	25	5.0	100%	Sangat Baik
26	5	4	4	4	5	22	4.4	88%	Sangat Baik
27	4	4	3	3	5	19	3.8	76%	Baik
28	2	5	5	2	3	17	3.4	68%	Cukup Baik
Rata-rata seluruh siswa						20	4.0	80%	Baik

Keterangan indikator:

1. Materi media mudah dipahami
2. Materi menarik
3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal
4. Adanya evaluasi pembelajaran
5. Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat

Berdasarkan tabel 14, uji coba aspek pembelajaran media yang dilakukan dengan 28 siswa rata-rata aspek pembelajaran media adalah 4.0 yang berkategori baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Hasil Validasi

Analisis data pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan cara mengonversikan data kuantitatif ke data kualitatif pada lembar evaluasi. Pengubahan jenis data tersebut untuk mengetahui kualitas setiap aspek yang telah dinilai. Pengubahan jenis data tersebut dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Rentang dimulai dari kategori *sangat kurang* sampai rentang kategori *sangat baik*. Berikut analisis data media pembelajaran menulis puisi.

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi I

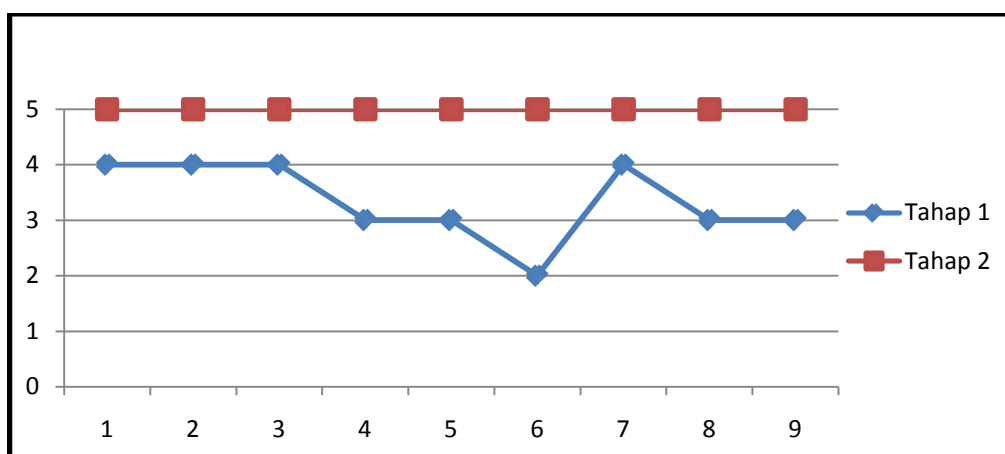
Berdasarkan uraian data hasil validasi ahli materi I sebelumnya, maka dapat dilihat kategori dari aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai oleh ahli materi satu ialah aspek materi dan aspek isi pembelajaran. Berikut adalah analisis dari data yang telah dipaparkan sebelumnya.

Tabel 15: Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi I Tahap 1 dan Tahap 2.

Tahap	No	Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori
1	1	Materi pembelajaran	3.3	Cukup Baik
	2	Isi Materi	3.2	Cukup Baik
Rata-rata			3.2	Cukup Baik
2	1	Materi pembelajaran	5.0	Sangat Baik
	2	Isi Materi	4.7	Sangat Baik
Rata-rata			4.9	Sangat Baik

1) Aspek Materi Pembelajaran

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek materi adalah **3.3**, yaitu berkategori “Cukup Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 2 yang berkategori “Kurang Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “Baik”. Namun, setelah dilakukan revisi, pada tahap 2 skor yang diperoleh dapat dikatakan sempurna pada aspek materi pembelajaran dengan skor rerata **5.0** yang berkategori “Sangat Baik”. Berikut adalah gambar diagram hasil validasi aspek materi pembelajaran tahap 1, dan tahap 2. (lihat halaman 51)



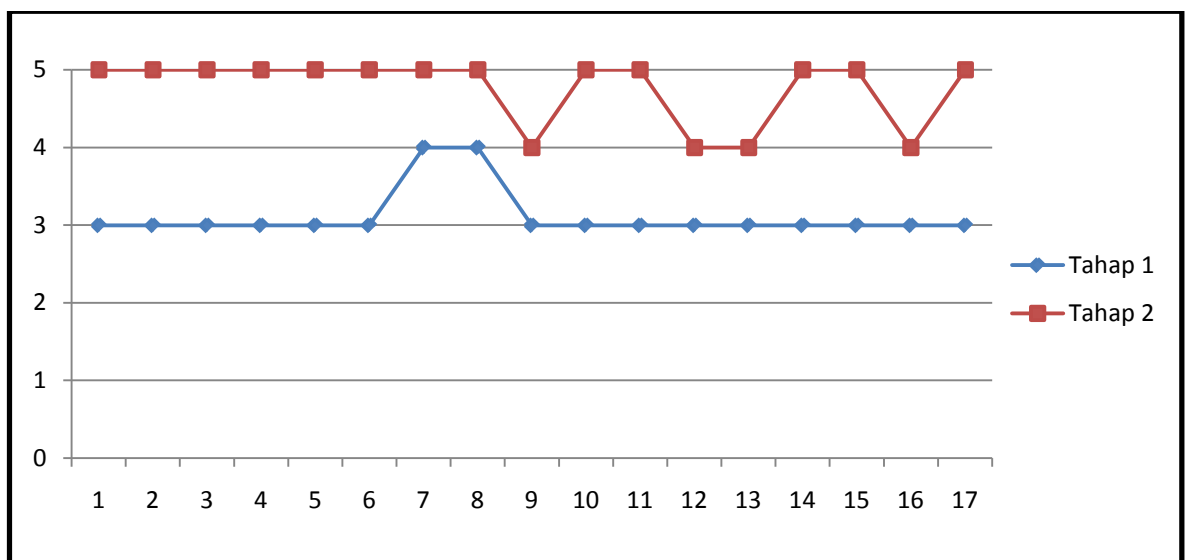
Gambar 3: Diagram Hasil Validasi Aspek Kualitas Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2

Keterangan :

- 1 Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 2 Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar
- 3 Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media
- 4 Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi
- 5 Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran
- 6 Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi
- 7 Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran
- 8 Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi
- 9 Ketersediaan kunci jawaban

2) Aspek Isi Pembelajaran

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah **3.2**, yaitu berkategori “Cukup Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “Baik”. Berikut adalah gambar diagram hasil validasi aspek isi pembelajaran. (lihat halaman 52)



Gambar 4: Diagram Hasil Validasi Aspek Isi Pembelajaran oleh Ahli Materi I pada Tahap 1 dan Tahap 2

Keterangan:

1. Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi
2. Kedalaman materi puisi
3. Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas
4. Kejelasan materi /konsep menulis puisi
5. Aktualisasi materi puisi yang disampaikan
6. Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi
7. Ketepatan sistematika penyajian materi puisi
8. Konsistensi penyajian
9. Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.
10. Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.
11. Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.
12. Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi
13. Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi
14. Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi
15. Keseimbangan porsi latihan dan materi
16. Variasi bentuk soal
17. Tingkat kesulitan evaluasi

Setelah dilakukan revisi, pada tahap 2 perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah **4.7**, yaitu berkategori “Sangat Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 4 yang berkategori “Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “Sangat Baik”.

b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi II

Berdasarkan uraian data hasil validasi ahli materi II sebelumnya, maka dapat dilihat kategori dari aspek yang dinilai. Sama seperti ahli materi I, adapun aspek yang dinilai oleh ahli materi satu ialah aspek materi dan aspek isi pembelajaran. Namun, pada validasi ahli materi I hanya dilakukan dalam 1 tahap karena dari hasil validasi media sudah layak digunakan dan diujicobakan kepada siswa. Berikut adalah analisis dari data yang telah dipaparkan sebelumnya. (lihat halaman 54-55)

Tabel 16: Kategori Kualitas Aspek Materi dan Isi Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi II

Tahap	No	Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori
1	1	Materi pembelajaran	4.0	Baik
	2	Isi Materi	3.9	Baik
Rata-rata			<u>3.95</u>	<u>Baik</u>

1) Aspek Materi Pembelajaran

Berdasarkan validasi yang hanya dilakukan dalam satu tahap, perolehan skor rata-rata pada aspek materi adalah **4.0**, yaitu berkategori “Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “Sangat Baik”.

2) Aspek Isi Pembelajaran

Berdasarkan validasi yang hanya dilakukan dalam satu tahap, perolehan skor rata-rata pada aspek isi pembelajaran adalah **3.9**, yaitu berkategori “Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “Baik”.

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan uraian data hasil validasi ahli media sebelumnya, maka dapat dilihat kategori dari aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai dari validasi sama seperti ahli materi I, adapun aspek yang dinilai oleh ahli materi satu ialah aspek materi dan aspek isi pembelajaran. Namun, pada validasi ahli materi I hanya dilakukan dalam 1 tahap karena dari hasil validasi media sudah layak digunakan

dan diujicobakan kepada siswa. Berikut adalah analisis dari data yang telah dipaparkan sebelumnya. (lihat halaman 57-58)

Tabel 17: Kategori Aspek Tampilan Media dan Aspek Pemrograman Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Media pada Tahap 1, 2, dan 3

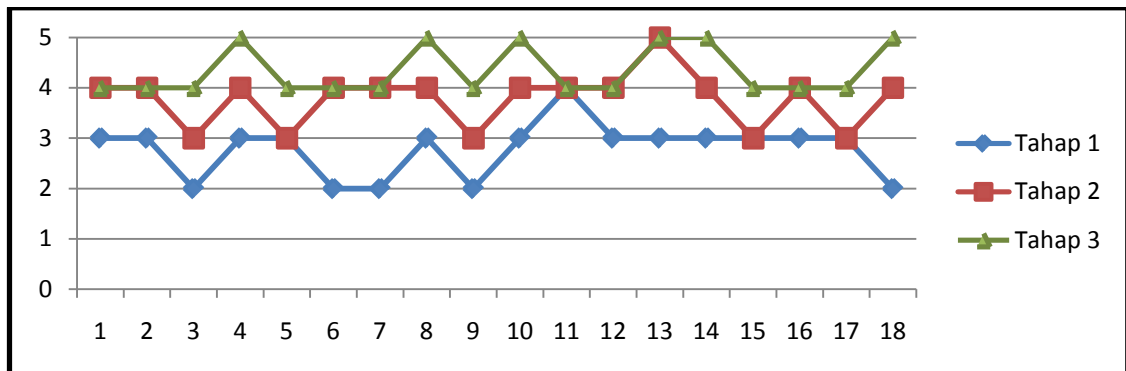
Tahap	No	Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori
1	1	Tampilan Media	2.8	Cukup Baik
	2	Pemrograman Media	3.5	Baik
Rata-rata			<u>3.2</u>	<u>Cukup Baik</u>
2	1	Tampilan Media	3.7	Baik
	2	Pemrograman Media	4.1	Baik
Rata-rata			<u>3.9</u>	<u>Baik</u>
3	1	Tampilan Media	4.3	Sangat Baik
	2	Pemrograman Media	4.5	Sangat Baik
Rata-rata			<u>4.4</u>	<u>Sangat Baik</u>

1) Aspek Tampilan Media

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek tampilan media adalah **2.8**, yaitu berkategori “Cukup Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 2 yang berkategori “Kurang Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “Baik”. Kemudian dilakukan validasi tahap 2, perolehan skor rata-rata pada aspek materi adalah 3.7, yaitu berkategori “Baik”. perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang berkategori “Baik”.

Namun, setelah dilakukan revisi lagi, pada tahap 3 skor yang diperoleh dapat dikatakan layak pada aspek tampilan media pembelajaran dengan skor rerata 4.3 yang berkategori “Sangat Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 4 yang berkategori “Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “Sangat

Baik”. Berikut adalah gambar diagram hasil validasi aspek tampilan pembelajaran tahap 1, tahap 2, dan tahap 3. (lihat halaman 57)



Gambar 5: Diagram Hasil Validasi Aspek Tampilan oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3

Keterangan:

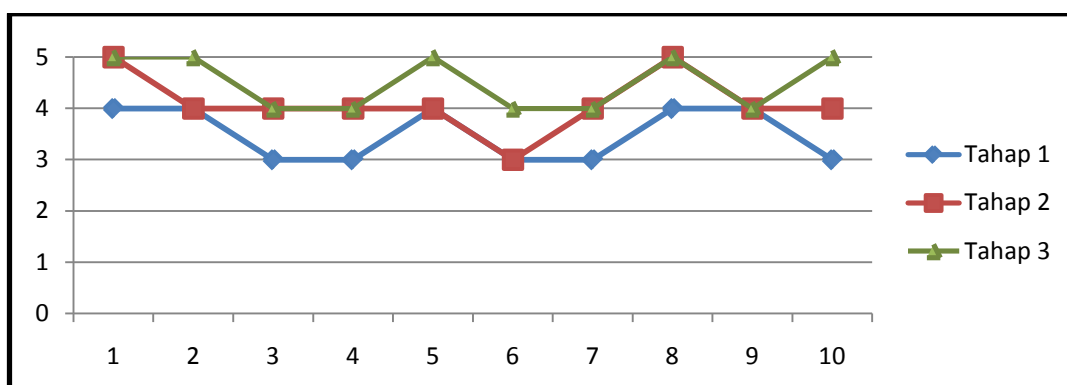
- 1 Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran *Lectora Inspire*
- 2 Ukuran teks
- 3 Pengaturan jarak, baris, alenia pada media
- 4 Keterbacaan teks
- 5 Keserasian *background* dengan teks materi
- 6 Tampilan gambar
- 7 Penempatan gambar
- 8 Kejelasan gambar
- 9 Kemenarikan animasi
- 10 Kejelasan animasi
- 11 Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar
- 12 Desain slide
- 13 Pilihan tombol
- 14 Keserasian penempatan tombol
- 15 Ukuran tombol
- 16 Ketepatan pemilihan warna tombol
- 17 Ketepatan pemilihan warna teks
- 18 Kejelasan warna gambar

2) Aspek Pemrograman Media

Berdasarkan validasi tahap 1, perolehan skor rata-rata pada aspek pemrograman adalah **3.5**, yaitu berkategori “Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 4 yang

berkategori “Baik”. Kemudian dilakukan validasi tahap 2, perolehan skor rata-rata pada aspek materi adalah 4.1, yaitu berkategori “Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 3 yang berkategori “Cukup Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “Sangat Baik”.

Namun, setelah dilakukan revisi lagi, pada tahap 3 skor yang diperoleh dapat dikatakan layak pada aspek pemrograman pembelajaran dengan skor rerata 4.5 yang berkategori “Sangat Baik”. Perolehan skor terkecil adalah 4 yang berkategori “Baik” dan perolehan skor terbesar adalah 5 yang berkategori “Sangat Baik”. Berikut adalah gambar diagram hasil validasi aspek pemrograman pembelajaran tahap 1, tahap 2, dan tahap 3. (lihat halaman 58)



Gambar 6: Diagram Hasil Validasi Aspek Pemrograman Media oleh Ahli Media Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3

Keterangan :

- 1 Tingkat interaktivitas siswa
- 2 Kemudahan berinteraksi dengan media
- 3 Kejelasan petunjuk penggunaan
- 4 Kejelasan struktur navigasi
- 5 Kemudahan penggunaan tombol
- 6 Kecepatan animasi
- 7 Pengaturan animasi
- 8 Pemberian umpan balik terhadap respon siswa
- 9 Efisiensi teks
- 10 Efisiensi penggunaan slide.

2. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan kategori masing-masing aspek berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Aspek-aspek dinilai layak apabila dari rata-rata skor yang didapatkan berada dalam kategori baik (60,1% - 80%) dan sangat baik (80,1% - 100%). Berikut ini adalah analisis kelayakan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media.

Tabel 18 : Analisis Kelayakan Berdasarkan Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Narasumber Validasi	Aspek yang Dinilai	Nilai rata-rata	Kategori	Tingkat kelayakan
Ahli Materi dan Guru	Materi Pembelajaran	4.1	Baik	82%
	Isi Pembelajaran	3.9	Baik	78%
	Jumlah	4.0	Baik	80%
Ahli Media	Tampilan Media	3.6	Baik	72%
	Pemrograman Media	4.0	Baik	80%
	Jumlah	3.8	Baik	76%

a. Aspek Kualitas Materi

Analisis kualitas materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian akhir dari ahli materi I dan ahli materi II yaitu, guru rata-rata dari kualitas materi adalah 4.1 dengan tingkat kelayakan 82%. Dengan demikian aspek kualitas materi dari media pembelajaran dinyatakan layak.

b. Aspek Isi Pembelajaran

Analisis isi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian akhir dari ahli materi I dan ahli materi II yaitu, guru rata-rata dari aspek isi

pembelajaran adalah 3.9 dengan tingkat kelayakan 78%. Dengan demikian aspek isi pembelajaran dari media pembelajaran dinyatakan layak.

c. Aspek Tampilan Media

Analisis tampilan media dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian akhir dari ahli media setelah dilakukan dengan tiga tahap rata-rata dari tampilan media adalah 3.6 dengan tingkat kelayakan 72%. Dengan demikian aspek tampilan media dari media pembelajaran dinyatakan layak.

d. Aspek Pemrograman Media

Analisis aspek pemrograman media dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian akhir dari ahli media setelah dilakukan validasi selama tiga tahap rata-rata dari aspek pemrograman media adalah 4.0 dengan tingkat kelayakan 80%. Dengan demikian aspek pemrograman media dari media pembelajaran dinyatakan layak.

3. Revisi dan Perbaikan Produk

a. Revisi Produk Ahli Materi

Berdasarkan validasi ahli materi pada Selasa, 21 April 2015, terdapat beberapa saran dan komentar untuk memperbaiki produk yang akan direvisi pertama. Adapun saran dan komentar yang diberikan sebagai berikut.

- 1) Perbaiki materi, terutama pada pengertian puisi.

- 2) Masih banyak kesalahan pada penulisan.
- 3) Berikan contoh-contoh puisi sebagai model.

Tabel 19: Rangkuman Revisi Hasil Evaluasi Ahli Materi

No	Jenis Kesalahan	Perbaikan
1.	Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang dapat dibuat oleh siapa pun. Puisi memiliki banyak macam, salah satunya adalah puisi bebas. Untuk menulis puisi bebas, penulis bebas mengekspresikan pengalaman-pengalaman hidup, pikiran, perasaan, imajinasi, atau cita-cita. Namun, dalam mengekspresikan tersebut tetap harus memperhatikan estetika atau keindahan berbahasa.	Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampur-baur. Untuk menulis puisi, penulis bebas mengekspresikan pengalaman-pengalaman hidup, pikiran, perasaan, imajinasi, atau cita-cita dengan memperhatikan keindahan berbahasa. Unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi antara lain, yaitu diksi, rima, majas, dan citraan.
2.	Kata <i>petunjuk</i> dalam langkah-langkah menulis puisi	Diganti dengan kata <i>aturan</i>
3.	Kata <i>revisi</i> pada langkah-langkah menulis puisi ke-4	Diganti dengan kata <i>perbaikan</i>
4.	Belum ada contoh puisi	Ditambahkan contoh-contoh puisi
5.	Terdapat beberapa kesalahan ketik pada media	Telah diperbaiki sesuai dengan ejaan yang sebenarnya

Setelah dilakukan revisi, berdasarkan validasi kedua untuk ahli materi yang dilakukan pada Jumat, 24 April 2015 menyatakan tidak perlu adanya revisi lagi.

b. Revisi Produk Ahli Media

1) Revisi Produk Ahli Media tahap 1

Berdasarkan validasi ahli media pada Rabu, 6 Mei 2015, terdapat beberapa saran dan komentar untuk memperbaiki produk yang akan direvisi pertama. Adapun saran dan komentar yang diberikan adalah a) Gambar untuk ilustrasi

contoh puisi diganti yang lebih relevan dengan puisinya; b) Warna terlalu *soft*, dibuat lebih menarik; c) Bahasa yang digunakan dibuat lebih komunikatif terutama pada bagian petunjuk; Berikut ini adalah rangkuman perbaikan produk media pada tahap 1.`

Sebelum Revisi

1)



Gambar 7: Gambar pada contoh puisi kurang relevan

Sesudah Revisi



Gambar 8: Gambar pada contoh puisi setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 7 adalah pemilihan ilustrasi puisi yang kurang tepat, setelah dilakukan revisi, ilustrasi sudah dianggap sesuai dengan tema puisi yang dijadikan sebagai contoh seperti pada gambar 8.

Sebelum Revisi

2)



Gambar 9: Petunjuk pada media kurang komunikatif

Sesudah Revisi



Gambar 10: Slide petunjuk setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 9 adalah penggunaan bahasa yang kurang komunikatif pada petunjuk dan pemilihan warna yang monoton, setelah dilakukan revisi petunjuk pada media pembelajaran menggunakan bahasa yang cukup komunikatif dan pemilihan warna yang lebih bervariasi seperti pada gambar 10.

3) Sebelum Revisi



Gambar 11: Menu utama terlalu monoton

Sesudah Revisi



Gambar 12: Tampilan Menu utama setelah diperbaiki

Kesalahan pada gambar 11 adalah penggunaan ilustrasi yang masih sederhana dan terlihat masih monoton. Namun, setelah dilakukan revisi seperti pada gambar 12 tampilan menu lebih terlihat baik daripada sebelumnya.

4) Sebelum Revisi



Gambar 13: Menu pilihan Materi dan tips terlalu sederhana

Sesudah Revisi



Gambar 14: Tampilan pilihan menu setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 13 adalah pemilihan menu dan gambar ilustrasi yang monoton. Namun, setelah dilakukan revisi dipilih ilustrasi tokoh sastra agar sesuai dengan pembelajaran seperti pada gambar 14.

5) **Sebelum Revisi**



Gambar 15: Pilihan menu materi kurang menarik

Sesudah Revisi



Gambar 16: Pilihan menu materi setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 15 adalah pemilihan menu materi dan animasi yang masih kurang variatif. Namun, setelah dilakukan revisi dibuat animasi lebih berbeda dibandingkan sebelumnya seperti terlihat pada gambar 16.

6) **Sebelum Revisi**



Gambar 17: Pilihan menu majas terlalu monoton

Sesudah Revisi



Gambar 18: Pilihan menu majas setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 17 adalah pemilihan menu majas dan animasi yang monoton. Namun, setelah dilakukan revisi dibuat animasi lebih berbeda dibandingkan sebelumnya seperti terlihat pada gambar 18.

7)

Sebelum Revisi



Gambar 19: Pilihan menu evaluasi terlalu banyak pengantar

Sesudah Revisi



Gambar 20: Pilihan menu evaluasi setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 18 adalah penggunaan warna yang terlalu soft dan adanya penjelasan yang dirasa tidak perlu. Namun, setelah dilakukan revisi dihilangkan penjelasannya dan ditambah animasi pada menu ini seperti terlihat pada gambar 19.

8)

Sebelum Revisi



Gambar 21: Tulisan pada tahap menulis puisi kurang sesuai

Sesudah Revisi



Gambar 22: Tulisan pada langkah menulis puisi setelah direvisi

Kesalahan pada gambar 20 adalah penggunaan warna yang terlalu menyala dan kurang sesuai untuk media pembelajaran. Namun, setelah dilakukan revisi penulisan dibuat lebih baik dari sebelumnya seperti pada gambar 21.

2) Revisi Produk Ahli Media Tahap 2

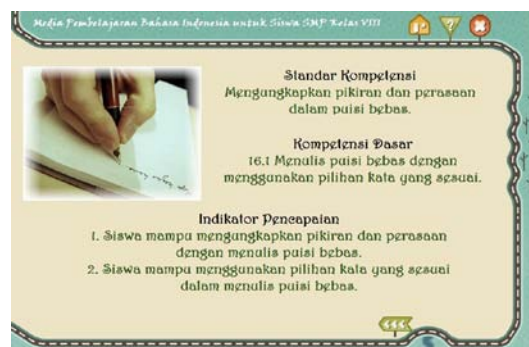
Berdasarkan validasi ahli media pada Selasa, 12 Mei 2015, terdapat beberapa saran dan komentar untuk memperbaiki produk yang akan direvisi pertama. Adapun saran dan komentar yang diberikan adalah penulisan kompetensi seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan judul dan penempatan ilustrasi Chairil Anwar kurang sesuai di SKKD. Berikut ini adalah rangkuman perbaikan produk media pada tahap 2.

Sebelum revisi



Gambar 23: Gambar pada SKKD kurang sesuai

Sesudah Revisi



Gambar 24: Menu SKKD setelah dilakukan revisi

Kesalahan pada gambar 22 adalah peletakan ilustrasi Chairil Anwar yang kurang tepat pada slide kompetensi. Namun, setelah dilakukan revisi gambar slide diganti dengan gambar ilustrasi menulis agar sesuai dengan kompetensi seperti pada gambar 23. Setelah dilakukan revisi kedua, berdasarkan validasi ketiga untuk ahli media yang dilakukan pada Rabu, 13 Mei 2015 menyatakan tidak perlu adanya revisi lagi.

4. Hasil Uji Coba Media Pembelajaran di Lokasi

Pengembangan dan penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* dengan

metode *self directed learning* untuk siswa kelas VIII SMP. Hal tersebut bertujuan agar pembelajaran menulis puisi dikelas VIII dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Bukan hanya itu saja, media pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa lebih mandiri, kreatif, dan tertarik dalam pembelajaran puisi. Setelah produk media pembelajaran divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru, kemudian media diujicobakan kepada siswa untuk mendapat tanggapan dari siswa yang merupakan pengguna media pembelajaran sebenarnya.

Uji coba produk media pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di lokasi SMP Negeri 3 Jetis Bantul dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Uji coba dilakukan di kelas VIII D SMP Negeri 3 Jetis Bantul dengan jumlah 28 siswa. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada hari Kamis, 21 Mei 2015 jam ke-4 dan ke-5 di laboratorium bahasa dengan fasilitas komputer. Sebelum uji coba dilakukan peneliti memulai kelas dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah kelas dibuka, masing-masing siswa memegang komputer untuk memulai pembelajaran menulis puisi dengan media pembelajaran menulis puisi yang akan diujicobakan.

Pada pelaksanaannya, terdapat hambatan karena keterbatasan komputer yang berfungsi. Dari 25 komputer yang ada hanya 11 komputer yang dapat berfungsi sehingga siswa dikelompokkan masing-masing 3 siswa. Namun, meski satu komputer dipegang oleh tiga siswa, pelaksanaan uji coba tetap dilakukan secara individu karena siswa mencoba media pembelajaran secara bergantian.

Tugas siswa bukan hanya belajar menulis puisi dengan mencoba media pembelajaran menulis puisi tetapi juga membuat puisi dengan tema bebas.

Tugas terakhir setelah siswa menulis puisi adalah mengisi angket siswa tentang penilaian siswa terhadap media pembelajaran menulis puisi. Sebelum proses belajar mengajar ditutup, peneliti yang juga bertindak sebagai guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan jawaban siswa sebelum pelajaran ditutup proses belajar mengajar berlangsung lebih menarik karena adanya media pembelajaran menulis puisi dan proses belajar yang lebih santai namun tetap terkondisikan. Peneliti juga menanyakan kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Jawaban sebagian besar siswa tidak ditemukannya kesulitan pada media pembelajaran maupun menulis puisi, hanya saja waktu untuk menulis puisi masih kurang. Secara umum, berdasarkan tanggapan ahli materi, ahli media, guru, dan siswa, media pembelajaran menulis puisi berbasis *lectora inspire* dengan metode *self directed learning* ini mendapat tanggapan positif, komentar, dan saran yang membangun agar media lebih baik.

Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran menulis puisi ini hanya dilakukan uji coba untuk melihat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Pada penelitian ini, media pembelajaran tidak diukur keefektifannya kepada siswa. Untuk mengukur keefektivan media pembelajaran ini harus dilakukan penelitian lagi agar lebih jelas apakah media pembelajaran ini benar-benar efektif digunakan di dalam proses belajar mengajar di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP N 3 Jetis Bantul* dilakukan dengan melalui enam tahap. Enam tahap tersebut yaitu *pertama*, menganalisis kebutuhan dengan melakukan studi literatur, observasi, dan wawancara. *Kedua*, mendesain produk dengan membuat *storyboard* media pembelajaran dan materi yang akan di masukan ke dalam media. *Ketiga*, produksi dari *prototipe* media pembelajaran dari desain yang sudah direncanakan sebelumnya.

Keempat, validasi materi dan media menunjukkan bahwa media dikatakan layak melalui beberapa tahap penilaian. Ada pun kelayakan kualitas materi dari pengembangan media pembelajaran ini adalah 82% dengan nilai rerata 4.1 pada skala 1-5, sedangkan hasil kelayakan dari aspek isi pembelajaran adalah 78% dengan nilai rerata 3.9. Jadi, dari aspek materi dapat diambil kesimpulan bahwa materi dari media pembelajaran puisi baik dan layak untuk digunakan. Hasil penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran memiliki tingkat kelayakan pada aspek tampilan media sebesar 72% dengan rerata 3.6, sedangkan hasil tingkat kelayakan dari aspek pemrograman media sebesar 80% dengan rerata 4.0.

Kelima, revisi produk dilakukan di tiap tahap validasi materi dan media untuk mendapatkan media pembelajaran yang layak digunakan. *Keenam*, uji coba produk dilakukan pada 28 siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Jetis Bantul.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Media pembelajaran puisi bebas ini hanya bisa dioperasikan menggunakan komputer atau laptop padahal tidak semua sekolah memiliki laboratorium komputer yang memadai untuk siswanya.
2. Tempat uji coba hanya satu sekolah dengan jumlah responden terbatas satu kelas saja.
3. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini hanya sampai pada tahap uji coba kelayakan media saja, belum sampai pada mengukur keefektivan media pembelajaran yang dikembangkan.

C. Saran, Deseminasi, dan Pengembangan

1. Saran

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat dan telah diuji kelayakannya ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi puisi bebas agar siswa dapat tertarik dalam pembelajaran menulis puisi. Guru juga diharapkan untuk berinovasi mengembangkan media pembelajaran lain agar kegiatan belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Deseminasi

Pada penelitian dan pengembangan ini akan dilakukan deseminasi atau penyebarluasan produk media pembelajaran yang telah dikembangkan dan diuji kelayakannya. Penyebarluasan produk dilakukan dengan menyebarkan produk kepada guru bahasa Indonesia SMP serta siswa kelas VIII. Bukan hanya guru dan siswa saja, tetapi juga kepada dosen dan calon guru agar dapat digunakan dan dikembangkan lagi.

3. Pengembangan

Pengembangan lebih lanjut diharapkan peneliti dapat menguji keefektifan dari media pembelajaran menulis puisi bebas yang dibuat. Bukan hanya itu saja, produk media pembelajaran menulis puisi bebas ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat produk-produk pembelajaran lainnya dengan materi dan strategi yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyanto, Zeny D dkk. TT. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi untuk Siswa SMP Kelas VIII Berbasis Multimedia Interaktif*. Artikel. Universitas Negeri Malang.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad, Mas'ud. TT. Modul Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Yogyakarta: _____
- Nasinha, Idrus, dkk. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Tayangan Acara Televisi untuk Siswa Kelas VIII*. Artikel. Universitas Negeri Malang.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurghiyanoro, Burhan, dkk. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurghiyanoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiriyanto.2012. *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, Annisa dan Isroah. 2013. *Penggunaan Media Lectora Inspire X.6 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ma'arif 1*.Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XI, No. 2, hal 91-98.




- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: YA3 Malang.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan-Pariwara.
- Sudaryono. Implementasi Strategi “Re-kreasi” dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Certel*, Vol.3 Nomo 2, Januari 2007, hal. 155-163.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Tim AVIVA. TT . *LKS Bahasa Indonesia : Panduan Aktif Belajar VIIIB*. Klaten: AVIVA
- Trimantara,Petrus. 2005. *Metode Penerapan dengan Media Lagu*. Dalam Jurnal Pendidikan Penabur. No. 05/Th.IV/Desember 2005. 1-14
- Widoyoko, S. Eko Putra. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Zulfahnur, dkk. 1996. *Teori Sastra*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

LAMPIRAN





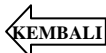
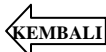
Lampiran 1:

Storyboard Pengembangan **Media Pembelajaran Puisi**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
BERBASIS *LECTORA INSPIRE* DENGAN METODE *SELF DIRECTED
LEARNING* UNTUK SISWA KELAS VIII SMP**

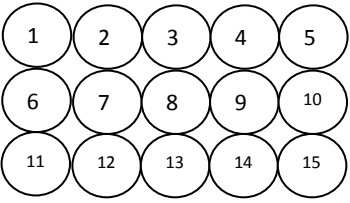
No	TAMPILAN	AUDIO
1.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <p style="text-align: center;">Puisi Bebas</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Oleh Tiara Dewita Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta</p> <div>Menu Utama</div>	Musik Instrumental
2.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div>Logo UNY</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;">GAMBAR</div> <div> <div>KOMPETENSI</div> <div>MATERI</div> <div>EVALUASI</div> <div>PUSTAKA</div> <div>PROFIL</div> </div> </div>	Musik Instrumental
3.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;">Petunjuk Penggunaan Media</div> <div style="text-align: right;">  </div>	Musik Instrumental
4.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> Kompetensi: Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Indikator </div> <div style="text-align: right;">  </div>	Musik Instrumental

5.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div> <div>MATERI PUI SI</div> <div>CARA MENULIS</div> </div> <div>GAMBAR</div> <div>KEMBALI</div> </div>	Musik Instrumental
6.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div> <div>Pengertian Puisi</div> <div> <div>Diksi</div> <div>Rima</div> <div>Citraan</div> </div> <div> <div>Majas</div> <div>Contoh Puisi</div> </div> </div> <div>KEMBALI</div> </div>	Musik Instrumental
7.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div>PENGERTIAN PUISI</div> <div>KEMBALI</div> </div>	Musik Instrumental
8.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div>DIKSI</div> <div>KEMBALI</div> </div>	Musik Instrumental
9.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII <div> <div>Home</div> <div>?</div> <div>X</div> </div> <div> <div>RIMA</div> <div>KEMBALI</div> </div>	Musik Instrumental

10.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<p style="text-align: center;">MAJAS</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Personifikasi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Metafora</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Repetisi</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Simile</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Hiperbola</div> </div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			
11.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<div style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin: 20px auto; width: 60%;">MAJAS PERSONIFIKASI</div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			
12.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<div style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin: 20px auto; width: 60%;">MAJAS METAFORA</div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			
13.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<div style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin: 20px auto; width: 60%;">MAJAS REPETISI</div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			
14.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<div style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin: 20px auto; width: 60%;">MAJAS SIMILE</div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			
15.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
<div style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin: 20px auto; width: 60%;">MAJAS HIPERBOLA</div> <p style="text-align: right; margin-top: 20px;"></p>			

16.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div> <div>Citraan Pendengaran</div> <div>Citraan penglihatan</div> <div>Citraan Rabaan</div> <div>Citraan Gerak</div> <div>Citraan Penciuman</div> </div> <div>PENGERTIAN CITRAAN</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
17.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CITRAAN PENDENGARAN</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
18.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CITRAAN PENGLIHATAN</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
19.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CITRAAN RABAAN</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
20.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CITRAAN GERAK</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
21.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CITRAAN PENCUMAN</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental

22.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>Beberapa Contoh Puisi Bebas</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
23.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>CARA MENULIS PUISI</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
24.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>EVALUASI</div> <div>Mari Menulis Puisi</div> <div>Latihan Soal Teori</div> <div>Gambar</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
25.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>Pretes</div> <div>Petunjuk Menulis Puisi</div> <div>Lanjut</div>	
26.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>Tahap 1 Tentukan Ide</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
27.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>LATIHAN MENJARING IDE</div> <div>GAMBAR</div> <div>VIDEO INSPIRATIF</div> <div>BERITA</div> <div>LAGU/MUSIK</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental

28.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>PILIH LAH GAMBAR!</p>  <p>KEMBALI ←</p>		
29.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>GAMBAR 1</p> <p>PERINTAH</p> <p>KEMBALI ←</p>		
30.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>GAMBAR 2</p> <p>PERINTAH</p> <p>KEMBALI ←</p>		
31.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>GAMBAR 3</p> <p>PERINTAH</p> <p>KEMBALI ←</p>		
32.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>GAMBAR 4</p> <p>PERINTAH</p> <p>KEMBALI ←</p>		
33.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<p>GAMBAR 5</p> <p>PERINTAH</p> <p>KEMBALI ←</p>		

34.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <p>PILIH LAH VIDEO!</p> <div> <div>VIDEO 1</div> <div>VIDEO 2</div> <div>VIDEO 3</div> <div>VIDEO 4</div> <div>VIDEO 5</div> </div> <div>SOAL PERINTAH</div> <div>KEMBALI</div>	
35.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>VIDEO 1</div> <div>KEMBALI</div>	
36.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>VIDEO 2</div> <div>KEMBALI</div>	
37.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>VIDEO 3</div> <div>KEMBALI</div>	
38.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <p>PILIH LAH VIDEO!</p> <div> <div>BERITA 1</div> <div>BERITA 2</div> <div>BERITA 3</div> </div> <div>SOAL PERINTAH</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental

39.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	
	<div>BERITA 1</div> <div>KEMBALI</div>		
40.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	
	<div>BERITA 2</div> <div>KEMBALI</div>		
41.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	
	<div>BERITA 3</div> <div>KEMBALI</div>		
42.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	Musik Instrumental
	<div>Tahap 2 Tulislah hal-hal yang ingin Anda ungkapkan saat mencari ide (proses melihat objek)</div> <div>KEMBALI</div>		
43.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	
	<div>Tahap 3 Tulislah puisi dengan tema yang sudah Anda tentukan!</div> <div>KEMBALI</div>		
44.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	Home ? X	
	<div>Tahap 4 Baca kembali puisi Anda, Revisilah sebelum dikumpulkan!</div> <div>KEMBALI</div>		

45.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>LATIHAN SOAL TEORI SOAL PILIHAN GANDA</div> <div>KEMBALI</div>	
46.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>DAFTAR PUSTAKA</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
47.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>PROFIL PEMBUAT</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental
48.	Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII	<div>Home ? X</div> <div>PROFIL PEMBIMBING</div> <div>KEMBALI</div>	Musik Instrumental

Lampiran 2:

Transkrip Materi Media Pembelajaran Puisi

**Materi Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire* dengan
Metode *Self directed learning* untuk Siswa Kelas VIII SMP**

A. Pengertian Puisi

Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampur-baur. Untuk menulis puisi, penulis bebas mengekspresikan pengalaman-pengalaman hidup, pikiran, perasaan, imajinasi, atau cita-cita. Namun, dalam mengekspresikan tersebut tetap harus memperhatikan estetika atau keindahan berbahasa.

Sebuah puisi tentunya memiliki unsur-unsur pembentuk. Unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi antara lain, yaitu diksi, rima, majas, dan citraan.

B. Unsur-unsur pembentuk puisi

1. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu. Salah satu bentuk diksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Memilih kata yang bersinonim dengan kata yang dimaksud.

Contoh : hilang = sirna, raib, lenyap, entah ke mana.

matahari = mentari, surya, bagaskara

gadis = dara, perawan

marah = murka, angkara

b. Menggunakan ungkapan atau simbolis untuk menggantikan kata yang dimaksud.

Contoh : hijau yang berarti muda, belum berpengalaman.

Jantung hati berarti orang yang sangat dicintai.

2. Rima

Rima adalah persajakan atau pola bunyi pada suku kata, kata, frasa, atau baris yang terdapat dalam puisi.

- a. Rima Awal (Persamaan bunyi suku kata, kata, frasa, atau baris pada awal larik puisi)

*Andai aku mampu mengembalikan waktu
Andai waktu mampu menunggu
Andai tak ada ragu,
Aku ingin mampu menjalani semua tanpamu.*

Contoh puisi tersebut menunjukkan adanya rima dalam bentuk kata di tiap awal baris puisi.

- b. Rima Tengah (Persamaan bunyi suku kata, kata, frasa, atau baris pada tengah larik)

*Aku **ingin** kau
Kau **ingin** dia,
Dia **ingin** aku,
Lalu bagaimana?*

Contoh puisi tersebut menunjukkan adanya rima dalam bentuk kata di tengah baris pada satu bait puisi.

- c. Rima Akhir (Persamaan bunyi suku kata, kata, frasa, atau baris pada akhir larik)

*Aku ingin selalu
Selalu bersamamu
Yang selalu mengasihiku
Yang hingga nanti kupanggil, Ibu.*

Contoh puisi tersebut menunjukkan, vokal 'u' sebagai akhiran di tiap baris puisi sehingga membentuk rima akhir yang menjadikan puisi merdu.

3. Majas

Majas atau sering kita sebut sebagai kiasan adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan sesuatu dengan sesuatu laian. Beberapa jenis majas adalah sebagai berikut.

a. Personifikasi

Personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan sifat-sifat kepada benda mati dengan sifat-sifat yang dimiliki manusia sehingga seolah-olah dapat bersikap dan bertingkah laku seperti manusia. Contoh penggunaan majas tersebut adalah sebagai berikut.

Mata pisau itu tak berkejam menatapmu:

Kau yang baru saja menatapnya

Berfikir: ia tajam untuk mengiris apel

Yang tersedia di atas meja

Sehabis makan malam

*Ia berkilat ketika **terbayang olehnya** urat lehermu*

(Sapardi Djoko Damono, “Mata Pisau”)

Majas personifikasi ditemukan di dalam puisi tersebut, yaitu “*mata pisau itu tak berkejam menatapmu*” dan “*terbayang olehnya*”. Pada puisi tersebut, seolah-olah sebuah pisau dapat menatap dan membayangkan sesuatu seperti manusia.

b. Majas Metafora

Majas metafora merupakan kiasan yang menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding atau sama dengan hal lain.

Contoh:

*Kini aku hanya berteman **dewi malam**.*

*Meski semua orang bilang aku **kembang desa**,*

*Tapi akulah **kembang desa** yang kesepian.*

Dari contoh puisi tersebut dapat kita lihat majas metafora dari *dewi malam* yang makna sebenarnya adalah bulan dan *kembang desa* yang memiliki makna gadis paling cantik.

c. Majas Repetisi

Repetisi (pengulangan) merupakan majas yang isinya mengulang kata yang dianggap penting atau memiliki maksud tertentu.

Contoh

Biar, biar hancur juga diri ini

Usah kau tangisi, ***usah kau*** sesali hidup ini

Jangan, jangan kau sayat lagi.

d. Majas Simile

Majas simile merupakan kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain yang menggunakan kata-kata pembandingan seperti *bagai*, *seperti*, *laksana*, *semisal*, *seumpama*, *bak*, atau kata pembandingan lainnya.

Contoh :

***Wajahmu* *bagai bulan purnama,*
*Selalu berseri dan bercahaya indah.***

Dari contoh tersebut mengumpamakan wajah seseorang seperti bulan purnama.

e. Majas Hiperbola

Majas hiperbola merupakan suatu cara penuturan yang bertujuan menekankan maksud yang dengan sengaja melebih-lebihkannya.

Contoh :

***Harga sembako yang melambung,*
Harga minyak yang semakin mencekik,
Inikah Indonesiaku?
Sejahtera...
*Di mana kah engkau?***

4. Citraan

Citraan adalah penggunaan kata-kata yang mampu membangkitkan tanggapan indera, sehingga kita seolah-olah ikut melihat dan mendengar apa yang dilukiskan dalam suatu karya sastra.

a. Citraan Penglihatan

***Setiap kita bertemu,*
Gadis berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
....**

(Toto Sudarto Bachtiar, "Gadis Peminta-minta")

Pada puisi tersebut tampak citraan penglihatan karena ada bayangan angan pembaca seolah melihat seorang gadis kecil dan melihat senyum gadis itu.

b. Citraan Pendengaran

...
Sejuk pun singgah
Memeluk nisan demi nisan
Gerimis sore memetik kecapi
...

(D. Zawawi imron, "Padang Hijau")

Pada puisi tersebut, dalam bayangan angan pembaca seolah mendengar bunyi gerimis sebagaimana bunyi kecapi.

c. Citraan Gerak

***Matahari terbit,
Matahari tenggelam.
Di hatiku engkau tidak pernah terbut
Dan tidak pernah pula tenggelam.***

...

(Bakdi Soemanto, "Matahari")

Pada puisi tersebut terdapat citraan gerak, yaitu gerakan terbit dan tenggelam matahari.

d. Citraan Rabaan

***Sejuk pun singgah
Memeluk nisan demi nisan
Gerimis sore memetik kecapi***

...

(D. Zawawi Imron, "Padang Hijau")

Pada puisi tersebut, pembaca seolah-olah dapat merasakan kesejukan, seperti yang dirasakan nisan-nisan.

e. Citraan Penciuman

***Kini kuhirup bau senja,
Bau kandil-kandil dan pesta
Bau pembebasan,
Bau yang sunyi***

...

(Goenawan Mohammad, "Parikesit")

C. Contoh Puisi Bebas

<p style="text-align: center;"><i>Setangkai Bunga</i></p> <p><i>Hanya dengan setangkai bunga aku Lepaskan engkau Menuju negeri kekekalan Meski berat aku melepas Tapi bukankan semua manusia Akan menemukan akhir perjalanannya? Aku lepas engkau Dengan hati dan kepasrahan Terimalah setangkai kembangku Ujud dari persahabatan kita Sahabatku.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Retno Susanti</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Ayah</i></p> <p><i>Ayah pergi sangat pagi Kadang sampai pagi lagi Tapi saat pulang Ia tak lupa menjinjing pelangi Lalu dengan sabar Menguraikan warnanya Satu per satu padaku Dengan mata berbinar</i></p> <p style="text-align: right;"><i>(Abdurahman Faiz, “Ayah”)</i></p>
<p style="text-align: center;"><i>Menyesal</i></p> <p><i>Pagiku hilang sudah melayang, Hari mudaku sudah pergi, Sekarang petang datang membayang, Batang usiaku sudah tinggi.</i></p> <p><i>Aku lalai di hari pagi, Beta lengah di masa muda, Kini hidup meracun hati, Miskin ilmu, miskin harta.</i></p> <p><i>Akh, apa guna kusesalkan, Menyesal tua tiada berguna, Hanya menambah luka sukma,</i></p> <p><i>Kepada yang muda kuharapkan, Atur barisan di hari pagi, Menuju ke arah padang bakti!</i></p> <p style="text-align: right;"><i>A.Hasjmy</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Tuhanku</i></p> <p><i>berdekatakan kita tapi rasa teramat jauh tapi berjauhkan kita sedang rasa begini dekat seperti langit dan warna biru seperti menyeru kekasih Kau kandung aku kukandung Engkau seperti mengandung mimpi terendam di kepala tapi sayup tak terhingga hanya sunyi mengajari kita untuk tak mendua</i></p> <p style="text-align: right;"><i>(Emha Ainun Nadjib, “99 untuk</i></p>

D. Langkah-langkah Menulis Puisi

1. Menentukan Tema

Tema bisa diperoleh dari pengalaman pribadi kita yang berkesan, peristiwa yang dialami orang lain, harapan, atau protes kita terhadap sesuatu yang terjadi di masyarakat.

2. Mendata/ menuliskan hal-hal yang ingin diungkapkan.
3. Menuangkan hal-hal tersebut dalam larik-larik puisi.

Ungkapkan saja apa yang keluar dari pikiran kita sampai habis. Jangan pedulikan bagus tidaknya puisi yang kita buat.

4. Melakukan *editing*.

Pada saat melakukan *editing* kita dapat melakukan hal-hal seperti ini.

- Menghapus kata-kata yang tidak perlu (ingat puisi dituliskan dengan bahasa yang padat dan penuh makna. Kata-kata yang dirasa bisa dihilangkan tanpa mengubah maksud puisi tersebut dapat dihilangkan.
- Mengganti kata-kata yang dirasa kurang memiliki rasa dan makna yang sesuai dengan maksud puisi.
- Memperhatikan penggunaan rima.

Puisi memang tidak bisa lepas dari keindahan kata. Salah satu cara memperindah jata dalam puisi adalah dengan penggunaan rima-rima yang bervariasi.

E. Evaluasi

a. Mari Menulis Puisi

Perhatikan petunjuk dalam menulis puisi berikut ini.

- 1) Siapkan beberapa lembar kertas untuk menulis puisi.
- 2) Ikuti 4 tahap dalam menulis puisi
- 3) Anda akan menemukan perintah dalam tiap tahapnya.
- 4) Selamat mengerjakan!! ^_^

Tahap 1 Pilihlah Tema (Klik Tulisan)

Pada tahap ini Anda dipersilakan menentukan tema dengan cara menemukan ide dari beberapa pilihan media yang disediakan seperti gambar, video, dan berita.

Tahap 2 Tulislah hal-hal yang ingin Anda ungkapkan saat mencari ide.
(Klik tulisan)

(Proses melihat objek.)

Ketika melihat gambar/video/berita ini.

Apa yang Anda lihat?

Apa yang Anda rasakan?

Tulislah dalam bentuk puisi yang indah dengan pilihan kata yang sesuai? Dan lihatlah apa yang dapat Anda tulis.

Tahap 3 Tulislah puisi dengan tema yang sudah Anda tentukan

(Proses siswa menulis puisi)

Tahap 4 Baca kembali puisi Anda, lalu revisilah sebelum dikumpulkan.

b. Soal Pilihan Ganda

Jawablah soal pilihan ganda berikut ini!

1) Perhatikan puisi berikut ini!

*Ayah pergi sangat pagi
kadang sampai pagi lagi
tapi saat pulang*

.....

*lalu dengan sabar
menguraikan warnanya
satu per satu padaku
dengan mata berbinar*

(Abdurahman Faiz, “Ayah”)

Berikut ini penggalan puisi yang sesuai dengan puisi tersebut adalah ...

- a. Membawa makanan
- b. Ia langsung terlelap
- c. Ayah tampak lelah
- d. Ia tak lupa menjinjing pelangi**

2) Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut dapat dibuat puisi dengan tema ...

- a. ketuhanan
- b. perjuangan**
- c. kemanusiaan
- d. patriotisme

3) Perhatikan puisi berikut ini!

*Semut sekarang seperti dulu,
Lantaran harga gula naik ke langit biru.
Manusia hati-hati menyimpannya.*

Diksi yang sesuai digunakan dalam puisi tersebut adalah ...

- a. tak sehitam manis**
- b. rajin dan kompak
- c. tak sebanyak
- d. sangat manis

4) Bacalah puisi berikut ini!

*Berjajar-jajar
Perempuan menuai padi
Merdu dan lancar
Suara mereka ...*

Diksi yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

- a. Berjanji
- b. Bernyanyi**
- c. Menari
- d. Gencar

5) *BURUH*

*Duduk aku hadapi meja
Tulis buku banyaka ragam
Kopi masuk gula keluar
Kapuk dibeli kopra dijual*
A.M. Dq. MujaB

Isi bait puisi tersebut yang tepat adalah ...

- a. Pekerjaan seseorang sebagai sekretaris sebuah perusahaan
- b. Keluar masuknya barang yang harus di catat oleh seseorang
- c. Seseorang yang duduk di belakang meja untuk menulis
- d. Nasib seorang buruh yang harus bekerja keras.**

6) Perhatikan puisi berikut ini!

.....

*Inikah Indonesiaku?
Sejahtera...
Di mana kah engkau?*

Penggalan puisi bermajas hiperbola yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah...

- a. Bencana di mana-mana
- b. Orang-orang miskin semakin memprihatinkan
- c. Indahnya alam negeriku
- d. Harga sembako yang melambung**

- 7) *Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang,
Batang usiaku sudah tinggi.*

Ali Hasjmy

Kutipan puisi tersebut memiliki tema ...

- a. Kegembiraan
- b. Kerinduan
- c. Penyesalan**
- d. Kesedihan

- 8) *Jika hari remang petang
Tidak berarti permainan bakal selesai
Dan boleh ditinggalkan gelanggang
Hanya pesan berpuan dari permainan di dalam
Menjadi penonton diluar*

Amanat yang terkandung pada puisi tersebut adalah ...

- a. Hari sudah sore
- b. Permainan belum selesai
- c. Kehidupan itu akan berubah
- d. Kehidupan belum selesai**

- 9) *Sejuk pun singgah*
*Memeluk nisan demi nisan
Gerimis sore memetik kecapi*

...

(D. Zawawi Imron)

Citraan yang terdapat pada penggalan puisi yang digarisbawahi tersebut adalah ...

- a. Peraba**
- b. Pendengaran

- c. Penciuman
- d. Gerakan

10) Penggalan puisi berikut ini yang mengandung majas personifikasi adalah...

- a. Aku pun ingin menjelma angin
- b. Gelombang menari ditingkah angin**
- c. Seperti langit dan warna biru
- d. Memeluk nisan demi nisan

11) *Menyusuri langsai-langsai kehidupan*

Menyusuri luka demi luka

Menyusuri gigiran abad padang-padang lengang

Menyusuri matahari

Dan laut abadi dahsyat sunyi

...

Rima apa yang terdapat pada puisi tersebut ...

- a. Rima silang
- b. Rima tengah
- c. Rima awal**
- d. Rima akhir

12) Majas hiperbola ditunjukkan pada penggalan puisi berikut ini, kecuali ...

- a. Perasaanku padamu lebih dalam dari samudra
- b. Meski semua orang bilang aku kembang desa**
- c. Harga sembako yang semakin mencekik
- d. Senyumnya manis, semanis madu

13) *Aku ... di hari pagi,*

Beta lengah di ... muda,

Kini hidup ... hati,

Miskin ilmu, miskin harta.

Isilah kata yang rumpang dengan diksi yang tepat sehingga menjadi se bait puisi yang utuh ...

- a. Lalai, masa, meracun**
- b. Bangun, hari, sakit
- c. Gagal, hari, menghantui
- d. Sadar, saat, dengan

14) *Biar, biar hancur juga diri ini*

Usah kau tangisi, usah kau sesali hidup ini

Jangan, jangan kau sayat lagi.

Majas yang terdapat pada puisi tersebut adalah ...

- a. hiperbola
- b. repetisi**
- c. simile
- d. metafora

15) *Kini aku hanya berteman dewi malan*

Gaya bahasa apa yang terdapat pada contoh sebaris puisi tersebut

...

- a. Personifikasi
- b. Hiperbola
- c. Simile
- d. Metafora**

16) *Wajahmu seperti bulan purnama
Selalu berseri dan bercahaya indah.*

Gaya bahasa apa yang terdapat pada contoh puisi tersebut ...

- a. Metafora
- b. personifikasi
- c. Hiperbola
- d. Simile**

17) *Kini ... bau senja
Bau kandil-kandil dan pesta
... pembebasan,
Bau ... sunyi.*

(Goenawan Muhammad)

Isilah puisi yang rumpang dengan diksi yang tepat ...

- a. Kucium, hadir, saat
- b. Kухirup, bau, yang**
- c. Kухirup, hadir, yang
- d. Kucium, bau, saat

18) *Kau kandung aku
kukandung Engkau
seperti mengandung mimpi
terendam di kepala*

Penggunaan majas simile yang tepat adalah ...

- a. Terendam di kepala
- b. Seperti mengandung mimpi**
- c. Kukandung Engkau
- d. Kau kandung aku

19) *Kini kuhirup bau senja,
Bau kandil-kandil dan pesta
Bau pembebasan
Bau yang sunyi*

...

(Goenawan Muhammad)

Citraan apa yang terdapat dalam puisi tersebut ...

- a. Penglihatan
- b. Pendengaran
- c. **Penciuman**
- d. Peraba

20) *Sejuk pun singgah
Memeluk nisan demi nisan*

...

Penggalan puisi yang mengandung citraan pendengaran yang sesuai untuk mengisi puisi rumpang tersebut adalah ...

- a. **Gerimis sore memetik kecapi**
- b. Andai aku mampu mengembalikan waktu
- c. Miskin ilmu, miskin harta
- d. Menyesal tua tiada guna

Daftar Pustaka

- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : UGM Press
- Sayuti, Suminto. 2008. *Perkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
- Suryaman, Maman. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Tim AVIVA. _____. *LKS Pakar (Panduan Aktif Belajar) VIII B*. Klaten: AVIVA

Lampiran 3:


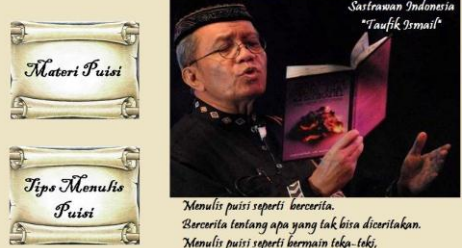

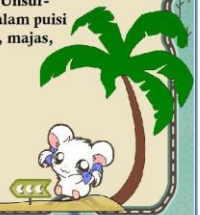
Media Pembelajaran Menulis Puisi



Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas “LENTERA SASTRA”

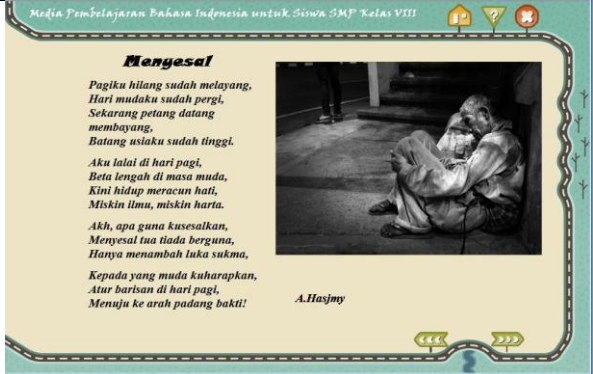


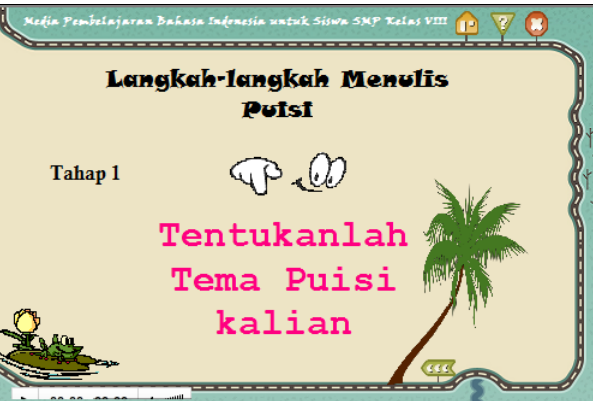
Nama Media : Lentera Sastra
 Materi : Menulis Puisi Bebas
 Sasaran : SMP Kelas VIII
 Tahun : 2015
 Pemrogram : Tiara Dewita
 Pembimbing : Dr. Nurhadi dan Beniati Lestyarini, M.Pd.

Petunjuk Pemakaian “LENTERA SASTRA”

No	Petunjuk	Gambar Media
1.	Saat media pembelajaran “LENTERA SASTRA” dibuka, maka akan muncul sampul media yang terdapat tombol <i>Menu Utama</i> , tombol petunjuk, dan keluar pada halaman pojok kanan atas .	
2.	Sebagai pengguna media, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melihat petunjuk media pembelajaran yang bersimbol tanda tanya pada halaman pojok kanan atas . Setelah di klik maka akan muncul menu petunjuk media seperti pada gambar disamping.	
3.	Setelah membaca petunjuk media pembelajaran. Maka kalian bisa kembali ke sampul awal dan menemukan <i>Menu Utama</i> . Klik <i>Menu Utama</i> . Maka akan muncul beberapa menu pilihan yang disediakan di media ini. Dari <i>Menu Utama</i> terdapat kompetensi, materi, evaluasi, pustaka, dan profil.	

4.	Untuk melihat kompetensi pelajaran menulis puisi pilih menu kompetensi, maka akan muncul halaman kompetensi sebagai berikut.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p>  <p>Standar Kompetensi Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.</p> <p>Kompetensi Dasar 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.</p> <p>Indikator Peneapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menulis puisi bebas. 2. Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam menulis puisi bebas.
5.	Setelah melihat menu kompetensi, klik tombol kembali di bawah halaman. Maka akan kembali ke <i>Menu Utama</i> . Setelah itu pilih tombol <i>Materi</i> , maka akan muncul gambar seperti berikut.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p>  <p><i>Sastrawan Indonesia "Taufik Ismail"</i></p> <p><i>Menulis puisi seperti bercerita. Bercerita tentang apa yang tak bisa diceritakan. Menulis puisi seperti bermain teka-teki. Menyembungkan makna di balik kata-kata.</i></p> <p>-Tiara-</p>
6.	Lanjutkan dengan klik tombol materi puisi. Maka akan muncul pilihan materi sebagai berikut.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> 
7.	Materi pengertian puisi.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <p>Apa yang dimaksud dengan puisi?</p> <p>Untuk menulis puisi, penulis bebas mengekspresikan pengalaman-pengalaman hidup, pikiran, perasaan, imajinasi, atau cita-cita dengan memperhatikan keindahan berbahasa. Unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi antara lain diksi, rima, majas, dan citraan.</p> <p>Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampur-baur.</p> 




8.	Materi diksi	<div><p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p><div><p>Pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu disebut diksi. Berikut adalah contoh penggunaan diksi.</p><div><p>DIKSI</p><div><p>1. Memilih kata yang bersinonim dengan kata yang dimaksud. contoh : matahari= mentari, surya, bagaskara. hilang= sirna, raib, sirna, lenyap marah = murka, angkara gadis= dara, perawan.</p><p>2. Menggunakan ungkapan atau kata simbolis untuk menggantikan kata yang dimaksud. contoh : Hijau yang berarti muda, belum berpengalaman. Jantung hati berarti orang yang sangat dicintai</p></div></div></div></div>
9.	Materi rima	<div><p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p><div><p>RIMA</p><p>Rima adalah Persajakan atau pola bunyi pada suku kata, kata, frasa, atau baris yang terdapat dalam puisi.</p><p>1. Rima Awal Persamaan bunyi yang dapat berupa suku kata, kata, frasa, atau baris pada awal larik (baris). contoh : <i>Andai aku mampu mengembalikan waktu</i> <i>Andai waktu mampu menunggu</i> <i>Andai tak ada ragu,</i> <i>Aku ingin mampu menjalani semua tanpamu.</i></p><p>contoh puisi tersebut menunjukkan adanya rima dalam bentuk kata di tiap awal baris puisi.</p></div></div>
10.	Materi majas terdapat pilihan materi majas yaitu, personifikasi, metafora, simile, hiperbola, repetisi.	<div><p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p><div><p>MAJAS</p><p>Majas atau sering kita sebut sebagai kiasan ialah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Beberapa jenis majas adalah sebagai berikut.</p><div><div><p>Personifikasi</p></div><div><p>Metafora</p></div><div><p>Repetisi</p></div><div><p>Simile</p></div><div><p>Hiperbola</p></div></div></div></div>
11.	Materi citraan terdapat pilihan materi citraan yaitu, penglihatan, gerak, pendengaran, rabaan, dan penciuman.	<div><p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p><div><div><div><p>Citraan Penglihatan</p></div><div><p>Citraan Pendengaran</p></div><div><p>Citraan Gerak</p></div><div><p>Citraan Rabaan</p></div><div><p>Citraan Penciuman</p></div></div><div><p>Citraan</p><p>Ialah penggunaan kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang mampu membangkitkan tanggapan indera, sehingga kita seolah-olah kita ikut melihat dan mendengar apa yang dilukiskan dalam suatu karya</p></div></div></div>

12.	Contoh puisi pada materi menulis puisi bebas.	 <p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <p>Mengesal</p> <p>Pagiku hilang sudah melayang, Hari mudaku sudah pergi, Sekarang petang datang membayang, Batang usiaku sudah tinggi.</p> <p>Aku lalai di hari pagi, Beta lengah di masa muda, Kini hidup meracun hati, Miskin ilmu, miskin harta.</p> <p>Akh, apa guna kusesalkan, Mengesal tua tiada berguna, Hanya menambah luka sukma,</p> <p>Kepada yang muda kuharapkan, Atur barisan di hari pagi, Menuju ke arah padang bakti!</p> <p>A. Hasjmy</p>
13.	Ketika materi selesai dipelajari maka pengguna (siswa) diarahkan ke evaluasi pembelajaran menulis puisi bebas. Pada halaman evaluasi terdapat dua tombol pilihan yaitu <i>mari menulis puisi</i> dan <i>soal pilihan</i> .	 <p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <p>Evaluasi Pembelajaran Puisi Bebas</p> <p>Mari Menulis Puisi</p> <p>Soal Pilihan</p>
14.	Ketika tombol <i>mari menulis puisi</i> dipilih maka akan muncul halaman sebagai berikut. Setelah muncul halaman petunjuk untuk menulis puisi. Untuk melanjutkan klik tombol di pojok kiri bawah. Maka akan muncul tahapan menulis puisi, yaitu tahap 1.	 <p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <p>Mari Menulis Puisi...!</p> <p>Perhatikan petunjuk dalam menulis puisi berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan beberapa lembar kertas untuk menulis puisi. 2. Ikuti 4 tahap dalam menulis puisi. 3. Kalian akan menemukan perintah dalam tiap tahap. <p>Selamat Mengerjakan!!</p> <p>Yuk, Menulis</p>
15.	Tahap 1 adalah perintah untuk menentukan tema. Setelah perintah tersebut, maka tekan tulisan perintah untuk melanjutkan tahapan.	 <p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <p>Langkah-langkah Menulis Puisi</p> <p>Tahap 1</p> <p>Tentukanlah Tema Puisi kalian</p>

16.	Setelah tahap 1, maka akan muncul halaman <i>temukan ide</i> , yang terdapat pilihan tombol gambar, video, dan berita yang menyediakan pilihan ide apabila kalian kesulitan menemukan ide . Untuk melanjutkan tahap, pilih salah satu tombol tersebut maka akan muncul tahap ke 2	
17.	Tahap ke 2 ini merupakan perintah untuk menulis hal-hal penting yang kalian temukan saat mencari ide. Bisa berupa kata, frasa, atau kalimat yang nantinya akan kalian buat menjadi puisi.	
18.	Apabila kalian memilih tombol gambar saat menemukan ide, maka setelah anda meng-klik tulisan pada tahap ke 2 maka akan muncul pilihan gambar seperti pada gambar berikut.	
19.	Salah satu contoh menemukan ide pada pilihan gambar adalah sebagai berikut.	

20.	Apabila kalian memilih tombol video saat menemukan ide, maka setelah anda meng-klik tulisan pada tahap ke 2 maka akan muncul pilihan video seperti pada gambar berikut.	
21.	Salah satu contoh menemukan ide pada pilihan video adalah sebagai berikut.	
22.	Apabila kalian memilih tombol berita saat menemukan ide, maka setelah anda meng-klik tulisan pada tahap ke 2 maka akan muncul pilihan video berita seperti pada gambar berikut.	
23.	Salah satu contoh menemukan ide pada pilihan video berita adalah sebagai berikut.	

24.	Setelah tahap ke 2 dilakukan dan menemukan ide dari pilihan gambar, video, atau berita, maka kalian harus menekan tombol selanjutnya pada pojok kiri bawah halaman. Kalian akan menemukan tahap ke3 seperti pada gambar berikut.	
25.	Pada tahap ke 3 ini kalian akan membuat puisi berdasarkan hal-hal penting yang kalian temukan. Lalu setelah menulis puisi kalian akan melanjutkan pada tahap ke 4 dengan menekan tulisan pada tahap ke3 dan akan menemukan tahap ke 4.	
26.	Jika kalian ingin mencoba soal pilihan, maka akan muncul halaman seperti berikut. Untuk melanjutkan menjawab soal kalian harus klik anak panah pada pojok kanan bawah.	
27.	Salah satu contoh soal pada media ini adalah seperti pada gambar berikut.	

28.	Apabila kalian ingin mengetahui daftar pustaka pada media pembelajaran ini, kalian bisa menekan tombol pustaka pada <i>Menu Utama</i> . Maka akan muncul gambar sebagai berikut.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <h3>Daftar Pustaka</h3> <p>Jabrohim,dkk. 2009. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nurgiyantoro, Burhan.2014. Stilistika. Yogyakarta: UGM Press Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Sayuti, Suminto. A. 2008. Perkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media. Suryaman, Maman. 2012. Puisi Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Ombak Tim AVIVA.TT. LKS Pakar (Panduan Aktif Belajar) VIIIB. Klaten: AVIVA</p>
29.	Apabila kalian ingin mengetahui profil pembuat media. Kalian bisa tekan tombol profil pda <i>Menu Utama</i> . Maka akan muncul gambar sebagai berikut.	<p>Media Pembelajaran untuk Siswa SMP Kelas VIII</p> <h3>Profil Pengusun</h3>  <p>Tiara Dewila Lahir di Jakarta pada tanggal 6 Mei 1993. Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2011-2015. Alamat email t_ara_d_wila@yahoo.com .</p>
30.	Profil pendamping pembuat media.	<p>Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa</p> <h3>Profil Pembimbing</h3>  <p>Dr. Nurhadi Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY.</p>  <p>Beniati Lestgarini, M.Pd. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY.</p>

Lampiran 4:

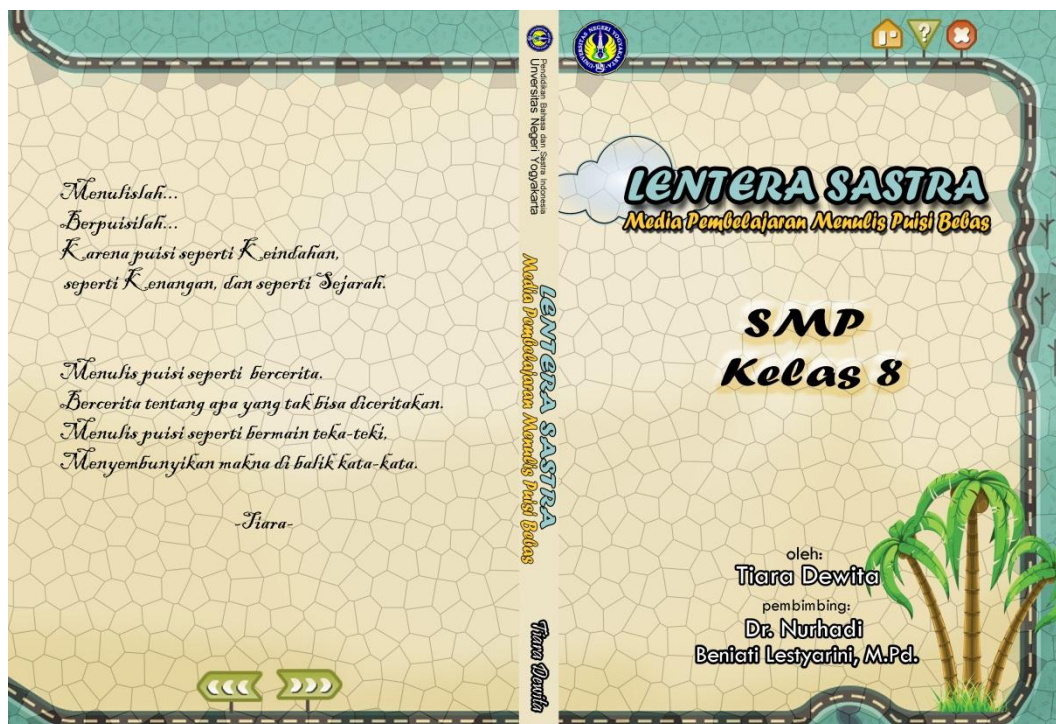
Cover CD Media

Pembelajaran Puisi Bebas

SAMPUL CD



Gambar: Sampul dalam CD



Gambar: Sampul Luar CD

Lampiran 5:

HASIL WAWANCARA

Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Nama : Sri Yantini, S.Pd.
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Menurut Ibu guru seberapa pentingkah peran pembelajaran menulis bagi siswa?**
 Jawaban: *Sangat penting mb', karena semakin sering siswa menulis, maka semakin berkembang pola pikirnya. Menulis juga dasar dalam semua pelajaran.*
2. Pertanyaan: **Bagaimana kondisi pembelajaran menulis di kelas selama ini?**
 Jawaban: *Dari yang selama ini saya amati, siswa cukup baik. Tapi masih butuh motivasi dan ketertarikan yang lebih dari siswa itu sendiri.*
3. Pertanyaan: **Strateri/ metode apa yang Ibu guru gunakan dalam pembelajaran menulis, terutama menulis puisi?**
 Jawaban: *Strategi yang sering saya pakai sih, saya lebih membebaskan siswa untuk menulis puisi. Jadi tidak mengikat mereka dengan tema-tema tertentu.*
4. Pertanyaan: **Masalah apa yang sering muncul dalam kegiatan menulis, terutama menulis puisi?**
 Jawaban: *Masalah yang sering saya amati siswa cenderung kurang kreatif dalam memilih tema. Kosakata yang digunakan juga masih terbilang biasa.*
5. Pertanyaan: **Apakah siswa sering menganggap kegiatan menulis adalah sesuatu yang sulit dan membosankan?**
 Jawaban: *Jika dilihat dari hasilnya, saya pikir pelajaran puisi masih kurang menarik buat mereka.*
6. Pertanyaan: **Apakah Ibu guru memerlukan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Jelas perlu. Media menjadi salah satu hal yang bisa menarik siswa agar tidak bosan.*
7. Pertanyaan: **Apakah Ibu guru sudah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi? Jika sudah, media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu guru gunakan?**
 Jawaban: *Sudah, media yang saya gunakan biasanya laptop dan LCD. Saya mengajak mereka melihat gambar-gambar yang menarik agar tidak jenuh.*
8. Pertanyaan: **Apakah siswa tertarik/memberikan perhatian yang lebih saat Ibu guru menyampaikan materi dengan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Siswa cenderung lebih memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan gambar, video. Jadi perhatian mereka cukup baik dengan adanya media.*
9. Pertanyaan: **Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menemukan media pembelajaran menulis yang inovatif dan menyenangkan?**
 Jawaban: *Saya biasa menggunakan yang ada disekitar, seperti laptop, LCD, lingkungan.*
10. Pertanyaan: **Metode atau pendekatan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan saat melatih keterampilan menulis siswa?**
 Jawaban: *Metode yang lebih menekankan pada kreativitas dan kemandirian siswa.*
11. Pertanyaan: **Menurut Ibu perlukah dikembangkan media pembelajaran menulis yang menyenangkan berbasis komputer?**
 Jawaban: *Jaman sekarang teknologi sudah canggih. Tentu perlu dikembangkan media-media pendidikan baru untuk membantu guru dan siswa. Ini juga agar kami guru tidak ketinggalan .*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Bella suciati
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Saya kurang tertarik dalam pelajaran menulis karena jarang menulis.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, biasanya kalau ada tugas sekolah.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Saya kurang tertarik menulis puisi karena sulit menulis puisi dan mendapatkan ide.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Saya berharap bisa lebih menarik lagi.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Media yang digunakan kadang-kadang LCD , kadang-kadang keluar kelas.*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Lumayan bisa.*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Saya jarang menggunakannya. Paling kalau ada tugas dan mengerjakannya di warnet.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Saya mungkin bisa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis puisi.*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Firdha Rahma Sabrina
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Pelajaran menulis menurut saya kadang-kadang susah, kadang-kadang tidak. Tergantung materinya.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, tapi jarang. Seingat saya kurang dari 12 kali.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Kesulitan saya menulis puisi itu pada majasnya, bingung memasukan/ menentukan majasnya.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Lebih menarik dan tidak membosankan.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Kadang papan tulis, kadang LCD dan proyektor.*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Bisa*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Tidak mesti, kadang kalau ada tugas bisa 2-3 jam sehari.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Menurut saya lebih bagus dan menarik. Karena pelajarannya kadang membosankan.*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Rahmatika Khiyairotun Nisa
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Menurut saya, menulis itu benar-benar mikir. Bukan cuma itu saja, menulis itu harus memperhatikan bahasanya, tidak boleh seenaknya sendiri.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, 4 kali kalau tidak salah.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Kesulitan saya menulis puisi itu saat harus menemukan ide untuk menulis puisinya.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Mungkin akan lebih mudah mendapatkan sesuatu yang ingin ditulis.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Media yang digunakan biasanya lingkungan sekitar.*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Bisa*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Saya menggunakan maksimal 3 jam dalam sehari.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Menurut saya lebih menarik. Saya akan lebih senang dan bersemangat.*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Arifah Salma Nurazizah
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Menurut saya, menulis itu asik-asik saja asalkan materinya tidak ribet.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, beberapa kali.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Kesulitan saya menulis puisi itu di bagian diksi dan rimanya. Kadang menemukan idenya juga sedikit kebingungan.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Menurut saya lebih bagus.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Belum menggunakan media.*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Bisa*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Saya menggunakan komputer tidak mesti, kadang kalau ada tugas 4-5 jam sehari.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Menurut saya lebih mudah, menarik, dan pastinya lebih baik.*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Leni Tantri Ayuni
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Menurut saya, pelajaran menulis itu agak susah. Apalagi kalau disuruh mengarang.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, tapi hanya saat pelajaran dan tugas saja.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Kesulitan saya menulis puisi itu saat menentukan majas-majas yang digunakan dan menemukan ide untuk menulis.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Lebih menarik pastinya.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Media yang digunakan kadang-kadang LCD*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Bisa*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Saya menggunakan maksimal 3 jam dalam sehari.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Menurut saya mungkin akan lebih menarik, namun agak susah.*

Hasil wawancara Siswa

Nama : Suci Indah Sari
 Sekolah : SMP 3 Jetis Bantul
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015

1. Pertanyaan: **Bagaimana menurut Anda tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**
 Jawaban: *Menulis menurut saya menyenangkan. Tapi saya masih kurang baik dalam menulis.*
2. Pertanyaan: **Apakah Anda pernah menulis puisi? Jika pernah sesering apa Anda menulis puisi?**
 Jawaban: *Pernah, saat pelajaran menulis puisi.*
3. Pertanyaan: **Apakah Anda memiliki hambatan/kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas? Jika ada, sebutkan alasannya.**
 Jawaban: *Kesulitan saya itu memilih kata yang indah. Saya masih kurang kosakata.*
4. Pertanyaan: **Bagaimana menurut pendapat Anda, jika pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran?**
 Jawaban: *Menurut saya pasti akan sangat menarik.*
5. Pertanyaan: **Media apakah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi?**
 Jawaban: *Media yang digunakan kadang-kadang LCD saja.*
6. Pertanyaan: **Apakah Anda dapat mengoperasikan komputer/laptop (netbook/tablet)?**
 Jawaban: *Iya, bisa.*
7. Pertanyaan: **Apakah Anda sering menggunakan komputer? Jika iya, berapa jam tiap harinya Anda menggunakan komputer?**
 Jawaban: *Saya jarang menggunakannya. Biasanya hanya kalau ada tugas saja.*
8. Pertanyaan: **Bagaimana pendapat Anda apabila materi pelajaran dikemas dengan media berbantuan komputer? Menarik/tidak?**
 Jawaban: *Saya sangat senang dan tertarik kalau pelajarannya tidak monoton.*

Lampiran 6:

Analisis Data Hasil Validasi

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI

A. AHLI MATERI

1. Validasi Ahli Materi Tahap 1

a. Aspek Kualitas Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor	4	4	4	3	3	2	4	3	3

Jumlah : 30
 Nilai tertinggi : $5 \times 9 = 45$
 Nilai terendah : $1 \times 9 = 9$
 Rerata : 3.3
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (30 : 45) x 100 %
 = 66.7 %

b. Apek isi Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Skor	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Jumlah : 53
 Nilai tertinggi : $5 \times 17 = 85$
 Nilai terendah : $1 \times 17 = 17$
 Rerata : 3.1
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (53 : 85) x 100 %
 = 62 %

2. Validasi Ahli Materi Tahap 2

a. Aspek Kualitas Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Jumlah : 45
 Nilai tertinggi : $5 \times 9 = 45$
 Nilai terendah : $1 \times 9 = 9$
 Rerata : 5.0
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (45 : 45) x 100 %
 = 100%

b. Apek isi Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Skor	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5

Jumlah : 81
 Nilai tertinggi : $5 \times 17 = 85$
 Nilai terendah : $1 \times 17 = 17$
 Rerata : 4.7
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (81 : 85) x 100 %
 = 95 %

B. GURU (AHLI MATERI II)

1. Validasi Ahli Materi II

a. Aspek Kualitas Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor	4	4	4	3	4	4	5	4	4

Jumlah : 36
 Nilai tertinggi : $5 \times 9 = 45$
 Nilai terendah : $1 \times 9 = 9$
 Rerata : 4.0
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (36 : 45) x 100 %
 = 80%

b. Apek isi Materi

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Skor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Jumlah : 59
 Nilai tertinggi : $5 \times 15 = 75$
 Nilai terendah : $1 \times 15 = 15$
 Rerata : 3.9
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (59 : 75) x 100 %
 = 79 %

C. AHLI MEDIA

1. Validasi Ahli Media Tahap 1

a. Aspek Tampilan Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Skor	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2

Jumlah : 50
 Nilai tertinggi : $5 \times 18 = 90$
 Nilai terendah : $1 \times 18 = 18$
 Rerata : 2.8
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (50 : 90) x 100 %
 = 56 %

b. Aspek Pemrograman Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3

Jumlah : 35
 Nilai tertinggi : $5 \times 10 = 50$
 Nilai terendah : $1 \times 10 = 10$
 Rerata : 3.5
 Rata-rata prosentase = (jumlah : nilai tertinggi) x 100%
 = (35 : 50) x 100 %
 = 70 %

2. Validasi Ahli Media Tahap 2

a. Aspek Tampilan Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Skor	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4

Jumlah : 68
 Nilai tertinggi : $5 \times 18 = 90$
 Nilai terendah : $1 \times 18 = 18$
 Rerata : 3.8
 Rata-rata prosentase = $(\text{jumlah} : \text{nilai tertinggi}) \times 100\%$
 = $(68 : 90) \times 100\%$
 = 76 %

b. Aspek Pemrograman Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4

Jumlah : 41
 Nilai tertinggi : $5 \times 10 = 50$
 Nilai terendah : $1 \times 10 = 10$
 Rerata : 4.1
 Rata-rata prosentase = $(\text{jumlah} : \text{nilai tertinggi}) \times 100\%$
 = $(41 : 50) \times 100\%$
 = 82 %

3. Validasi Ahli Media Tahap 3

a. Aspek Tampilan Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Skor	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5

Jumlah : 78
 Nilai tertinggi : $5 \times 18 = 90$
 Nilai terendah : $1 \times 18 = 18$
 Rerata : 4.3
 Rata-rata prosentase = $(\text{jumlah} : \text{nilai tertinggi}) \times 100\%$
 = $(78 : 90) \times 100\%$
 = 86 %

b. Aspek Pemrograman Media

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5

Jumlah : 45
 Nilai tertinggi : $5 \times 10 = 50$
 Nilai terendah : $1 \times 10 = 10$
 Rerata : 4.5
 Rata-rata prosentase = $(\text{jumlah} : \text{nilai tertinggi}) \times 100\%$
 = $(45 : 50) \times 100\%$
 = 90 %

Lampiran 7:

Lembar Validasi

Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI AHLI MATERI

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire*
dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3

Jetis Bantul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VIII
Peneliti	: Tiara Dewita
Narasumber Validasi	: Kusmarwanti
Hari, tanggal	: Selasa, 21 April 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar evaluasi ini terdiri atas aspek kualitas materi, aspek isi, kebenaran instruksional dan isi, komentar atau saran umum dan kesimpulan.
3. Rentangan skor evaluasi mulai dari sangat baik sampai dengan sangat kurang dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat evaluator.

Keterangan skala:

- 1 = Sangat kurang
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
4. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

A. Instrumen Penilaian Materi Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII

Aspek	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Kualitas Materi	SKKD	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓	
		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓	
		Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media				✓	
	Penyajian	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi			✓		
		Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran			✓		
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi		✓			
		Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran				✓	
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi			✓		
		Ketersediaan kunci jawaban			✓		
					✓		
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi			✓		
		Kedalaman materi puisi			✓		
		Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas			✓		
		Kejelasan materi /konsep menulis puisi			✓		
		Aktualisasi materi puisi yang disampaikan			✓		
		Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi			✓		
					✓		
	Tampilan	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi				✓	
		Konsistensi penyajian				✓	
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.			✓		
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.			✓		
		Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.			✓		
					✓		
	Evaluasi	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi			✓		
		Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi			✓		
		Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi			✓		

			1	2	3	4	5
		Keseimbangan porsi latihan dan materi			✓		
		Variasi bentuk soal			✓		
		Tingkat kesulitan evaluasi			✓		
Jumlah							
Total penilaian							

B. Komentar atau saran

- Perbaiki materi, terutama pada pengertian puisi
- Masih banyak kesalahan penulisan
- Berikan contoh-contoh puisi sebagai model

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- a. layak untuk di produksi tanpa revisi
 - ☒ b. layak untuk di produksi dengan revisi sesuai saran
- (mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Yogyakarta, 21 April 2015
Ahli materi

Kusmananti

LEMBAR EVALUASI AHLI MATERI

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire*
dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3

Jetis Bantul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VIII
Peneliti	: Tiara Dewita
Narasumber Validasi	: Kusumarwanti
Hari, tanggal	: Jumat, 24 April 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
2. Lembar evaluasi ini terdiri atas aspek kualitas materi, aspek isi, kebenaran instruksional dan isi, komentar atau saran umum dan kesimpulan.
3. Rentangan skor evaluasi mulai dari sangat baik sampai dengan sangat kurang dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat evaluator.

Keterangan skala:

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

4. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

**A. Instrumen Penilaian Materi Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas
untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII**

Aspek	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Kualitas Materi	SKKD	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓
		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar					✓
		Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media					✓
	Penyajian	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi					✓
		Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran					✓
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi					✓
		Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran					✓
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi					✓
		Ketersediaan kunci jawaban					✓
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi					✓
		Kedalaman materi puisi					✓
		Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas					✓
		Kejelasan materi /konsep menulis puisi					✓
		Aktualisasi materi puisi yang disampaikan					✓
		Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi					✓
	Tampilan	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi					✓
		Konsistensi penyajian					✓
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.				✓	
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.					✓
		Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.					✓
	Evaluasi	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi				✓	
		Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi				✓	
		Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi					✓

		Keseimbangan porsi latihan dan materi						✓
		Variasi bentuk soal					✓	
		Tingkat kesulitan evaluasi						✓
Jumlah								
Total penilaian								

B. Komentar atau saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- layak untuk di produksi tanpa revisi
- layak untuk di produksi dengan revisi sesuai saran
(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Yogyakarta, 24 April 2015
Ahli materi

Musji
Kusumaawati

LEMBAR EVALUASI UNTUK GURU

**Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora*
Inspire dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Jetis Bantul**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VIII
Peneliti	: Tiara Dewita
Narasumber Validasi	: Sri Tanti, S.Pd.
Hari, tanggal	: Senin, 18 Mei 2019

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, pemrograman, dan pemrograman, komentar/saran umum dan kesimpulan dari evaluator
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan di bawah ini. Rentang penilaian ini dari sangat kurang sampai dengan sangat baik

Keterangan skala:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1 = Sangat kurang | 4 = Baik |
| 2 = Kurang baik | 5 = Sangat Baik |
| 3 = Cukup baik | |

3. Mohon memberikan tanda cek (✓) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat evaluator
4. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

Aspek	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Kualitas Materi	SKKD	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓	
		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓	
		Ketepatan materi dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media				✓	
	Penyajian	Kejelasan sasaran media dengan pembelajaran puisi			✓		
		Kejelasan petunjuk belajar pada media pembelajaran				✓	
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi puisi				✓	
		Kemudahan memilih menu belajar di dalam media pembelajaran					✓
		Kemudahan petunjuk mengerjakan evaluasi materi puisi				✓	
		Ketersediaan kunci jawaban				✓	
Isi	Sajian Materi	Kebenaran isi/ konsep materi menulis puisi				✓	
		Kedalaman materi puisi				✓	
		Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi bebas				✓	
		Penggunaan bahasa dalam menjelaskan konsep, materi dan latihan menulis puisi				✓	
	Tampilan	Ketepatan sistematika penyajian materi puisi				✓	
		Konsistensi penyajian				✓	
		Ketepatan animasi untuk menjelaskan materi puisi.				✓	
		Ketepatan pemilihan gambar untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.				✓	
		Ketepatan pemilihan video untuk dikaitkan dengan materi puisi bebas.				✓	
	Evaluasi	Petunjuk pengerjaan latihan menulis puisi				✓	
		Petunjuk pengerjaan latihan soal teori puisi				✓	
		Kesesuaian rumusan soal dengan kompetensi				✓	
		Keseimbangan porsi latihan dan materi				✓	
		Variasi bentuk soal				✓	
		Tingkat kesulitan evaluasi			✓		

Jumlah					
Total penilaian					

A. Komentar atau saran

Lebih ditingkatkan model evaluasi, skor
sampai tahap remedi

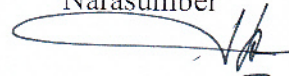
B. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- a. layak untuk di produksi tanpa revisi
 - b. layak untuk di produksi dengan revisi sesuai saran
- (mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Narasumber



Sri Yentini, SPd.

Lampiran 8:

Lembar Validasi

Ahli Media

LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora*

***Inspire* dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII**

SMP Negeri 3 Jetis Bantul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program	: Siswa SMP kelas VIII
Peneliti	: Tiara Dewita
Narasumber Validasi	: Suyantiringsih, M.Ed.
Hari, tanggal	: Rabu, 6 Mei 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, pemrograman, dan pemrograman, komentar/saran umum dan kesimpulan dari evaluator
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan di bawah ini. Rentang penilaian ini dari sangat kurang sampai dengan sangat baik

Keterangan skala:

1 = Sangat kurang	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	

4. Mohon memberikan tanda cek (v) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat evaluator
5. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

A. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII

Aspek	Komponen	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Tampilan	Teks	Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>			✓		
		Ukuran teks			✓		
		Pengaturan jarak, baris, alenia pada media		✓			
		Keterbacaan teks			✓		
	<i>Back ground</i>	Keserasian <i>Background</i> dengan teks materi			✓		
	Gambar	Tampilan gambar		✓			
		Penempatan gambar		✓			
		Kejelasan gambar			✓		
	Animasi	Kemenarikan animasi		✓			
		Kejelasan animasi			✓		
	Musik	Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar				✓	
	Tampilan slide	Desain slide			✓		
	Tombol	Pilihan tombol			✓		
		Keserasian penempatan tombol			✓		
		Ukuran tombol			✓		
	Warna	Ketepatan pemilihan warna tombol			✓		
		Ketepatan pemilihan warna teks			✓		
		Kejelasan warna gambar		✓			
Pemrograman	Instruksi	Tingkat interaktivitas siswa				✓	
		Kemudahan berinteraksi dengan media				✓	
		Kejelasan petunjuk penggunaan			✓		
		Kejelasan struktur navigasi			✓		
	Kualitas teknik penyajian	Kemudahan penggunaan tombol				✓	
		Kecepatan animasi			✓		
		Pengaturan animasi			✓		
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa				✓	
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi penggunaan slide.			✓		
Jumlah							

Total penilaian					
-----------------	--	--	--	--	--

A. Komentar atau saran

- Gambar untuk ilustrasi contoh pulsi diganti yang relevan (tokoh sastrawan)
- Warna terlalu soft, dibuat lebih menarik
- Bahasa yang digunakan buat lebih komunikatif terutama pada bagian petunjuk.
- Warna untuk materi pengertian dibuat berbeda dengan contoh.
- Ilustrasi untuk media lebih diperkaya.

B. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- a. layak untuk di produksi tanpa revisi
- b. layak untuk di produksi dengan revisi sesuai saran
(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Ahli Media

[Signature]
Suyantining sh, MEd.

LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

**Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire* dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Jetis Bantul**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program : Siswa SMP kelas VIII
Peneliti : Tiara Dewita
Narasumber Validasi : Suyantiningih, M.Ed.
Hari, tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, pemrograman, dan pemrograman, komentar/saran umum dan kesimpulan dari evaluator
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan di bawah ini. Rentang penilaian ini dari sangat kurang sampai dengan sangat baik

Keterangan skala:

1 = Sangat kurang	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	

4. Mohon memberikan tanda cek (v) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat evaluator
5. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

A. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII

Aspek	Komponen	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Tampilan	Teks	Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>				✓	
		Ukuran teks				✓	
		Pengaturan jarak, baris, alenia pada media			✓		
		Keterbacaan teks				✓	
	<i>Back ground</i>	Keserasian <i>Background</i> dengan teks materi			✓		
	Gambar	Tampilan gambar				✓	
		Penempatan gambar				✓	
		Kejelasan gambar				✓	
	Animasi	Kemenarikan animasi			✓		
		Kejelasan animasi				✓	
	Musik	Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar				✓	
	Tampilan slide	Desain slide				✓	
	Tombol	Pilihan tombol					✓
		Keserasian penempatan tombol				✓	
		Ukuran tombol			✓		
	Warna	Ketepatan pemilihan warna tombol				✓	
		Ketepatan pemilihan warna teks			✓		
		Kejelasan warna gambar				✓	
Pemrograman	Instruksi	Tingkat interaktivitas siswa					✓
		Kemudahan berinteraksi dengan media				✓	
		Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
		Kejelasan struktur navigasi				✓	
	Kualitas teknik penyajian	Kemudahan penggunaan tombol				✓	
		Kecepatan animasi			✓		
		Pengaturan animasi				✓	
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa					✓
		Efisiensi teks				✓	
Efisiensi penggunaan slide.				✓			
Jumlah							

Total penilaian						
-----------------	--	--	--	--	--	--

A. Komentar atau saran

- Penulisan Kompetensi msh menggunakan huruf kecil utk "k"
- Penempatan ilustrasi Chairil Anwar di standar kompetensi msh belum tepat
- Apa yang dimaksud puisi?
- Penjelasan Majas sebaiknya memskn warna hitam

B. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- a. layak untuk di produksi tanpa revisi
- ☒ b. layak untuk di produksi dengan revisi sesuai saran
(mohon di lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Anda)

Yogyakarta
Ahli Media

12 Mei 2015

Sugantiningih, MEd.

LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

**Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora*
Inspire dengan Metode *Self-Directed Learning* untuk Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Jetis Bantul**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Teks Puisi Bebas
Sasaran Program : Siswa SMP kelas VIII
Peneliti : Tiara Dewita
Narasumber Validasi : Suyantningsih, M.Ed.
Hari, tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai narasumber validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, saran, dan kritik dari bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon terhadap pernyataan sesuai dengan petunjuk berikut.

Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, pemrograman, dan pemrograman, komentar/saran umum dan kesimpulan dari evaluator
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan di bawah ini. Rentang penilaian ini dari sangat kurang sampai dengan sangat baik

Keterangan skala:

1 = Sangat kurang	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	

4. Mohon memberikan tanda cek (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat evaluator
5. Komentar dan saran mohon diberikan pada kolom yang sudah disediakan.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu mengisi angket ini.

A. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Menulis Puisi Bebas untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII

Aspek	Komponen	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
Tampilan	Teks	Pemilihan jenis teks pada media pembelajaran <i>Lectora Inspire</i>				✓	
		Ukuran teks				✓	
		Pengaturan jarak, baris, alenia pada media				✓	
		Keterbacaan teks					✓
	<i>Back ground</i>	Keserasian <i>Background</i> dengan teks materi				✓	
	Gambar	Tampilan gambar				✓	
		Penempatan gambar				✓	
		Kejelasan gambar					✓
	Animasi	Kemenarikan animasi				✓	
		Kejelasan animasi					✓
	Musik	Kesesuaian musik untuk meningkatkan konsentrasi dan minat belajar				✓	
	Tampilan slide	Desain slide				✓	
	Tombol	Pilihan tombol					✓
		Keserasian penempatan tombol					✓
		Ukuran tombol				✓	
	Warna	Ketepatan pemilihan warna tombol				✓	
		Ketepatan pemilihan warna teks				✓	
		Kejelasan warna gambar					✓
Pemrograman	Instruksi	Tingkat interaktivitas siswa					✓
		Kemudahan berinteraksi dengan media					✓
		Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
		Kejelasan struktur navigasi				✓	
	Kualitas teknik penyajian	Kemudahan penggunaan tombol					✓
		Kecepatan animasi				✓	
		Pengaturan animasi				✓	
		Pemberian umpan balik terhadap respon siswa					✓
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi penggunaan slide.					✓
Jumlah							

Lampiran 9:

Lembar Evaluasi Siswa

Angket untuk Siswa
Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire* dengan Metode
Self Directed Learning

Nama Siswa : Bella Suciati
 No Persensi : 7

Kelas : 8D
 Hari/Tanggal : 21-05-2015

Pertunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada keterangan: (5) Sangat Baik; (4) Baik; (3) Cukup Baik; (2) Kurang Baik; dan (1) Sangat Kurang Baik; berdasarkan aspek yang dinilai dengan jujur. Pengisian ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran Bahasa Indonesia Anda.

A. Lembar Angket untuk Siswa

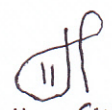
No	Komponen Penilaian	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Kejelasan teks					✓
		Kejelasan petunjuk penggunaan					✓
		Kejelasan gambar				✓	
		Kejelasan ikon/tombol				✓	
		Musik menarik dan variatif				✓	
		Warna tampilan menarik				✓	
2	Aspek Materi	Kejelasan materi					✓
		Kelugasan bahasa					✓
		Materi dapat dipahami					✓
		Adanya materi yang sukar dan mudah				✓	
3	Aspek Pembelajaran	Materi media mudah dipahami					✓
		Materi menarik				✓	
		Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓	
		Adanya evaluasi pembelajaran					✓
		Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat					✓

B. Komentar dan Saran Umum

metode dalam pembelajaran sangat menarik sehingga
dapat memotivasi saya dalam menulis puisi bebas

Terima kasih atas partisipasi Anda. Semoga Anda sukses: naik kelas dengan hasil yang memuaskan, rezeki lancar, dan tambah berbakti pada orang tua. ☺

Yogyakarta, 21-05-2015


 (Bella Suciati)

Angket untuk Siswa
Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire* dengan Metode
Self Directed Learning

Nama Siswa : Leni Tantri Ayuni
 No Persensi : 14

Kelas : 8D
 Hari/Tanggal : 21-05-15

Pertunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada keterangan: (5) Sangat Baik; (4) Baik; (3) Cukup Baik; (2) Kurang Baik; dan (1) Sangat Kurang Baik; berdasarkan aspek yang dinilai dengan jujur. Pengisian ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran Bahasa Indonesia Anda.

A. Lembar Angket untuk Siswa

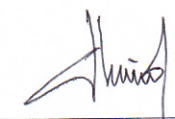
No	Komponen Penilaian	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Kejelasan teks				✓	
		Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
		Kejelasan gambar					✓
		Kejelasan ikon/tombol				✓	
		Musik menarik dan variatif				✓	
		Warna tampilan menarik					✓
2	Aspek Materi	Kejelasan materi					✓
		Kelugasan bahasa					✓
		Materi dapat dipahami				✓	
		Adanya materi yang sukar dan mudah				✓	
3	Aspek Pembelajaran	Materi media mudah dipahami				✓	
		Materi menarik			✓		
		Kejelasan petunjuk mengerjakan soal			✓		
		Adanya evaluasi pembelajaran				✓	
		Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat				✓	

B. Komentar dan Saran Umum

Ibu gurunya sangat baik dan yang mengajar sangat ramah dan dapat
aku inspirasikan dalam pelajaran Bhs. Indonesia ini

Terima kasih atas partisipasi Anda. Semoga Anda sukses: naik kelas dengan hasil yang memuaskan, rezeki lancar, dan tambah berbakti pada orang tua. ☺

Yogyakarta, 21-05-15


 (Leni Tantri A)

Angket untuk Siswa
Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis *Lectora Inspire* dengan Metode
Self Directed Learning

Nama Siswa : M. Fahrizul Akbar
 No Persensi : 20

Kelas : 8D
 Hari/Tanggal : 21-05-2015

Pertunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada keterangan: (5) Sangat Baik; (4) Baik; (3) Cukup Baik; (2) Kurang Baik; dan (1) Sangat Kurang Baik; berdasarkan aspek yang dinilai dengan jujur. Pengisian ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran Bahasa Indonesia Anda.

A. Lembar Angket untuk Siswa

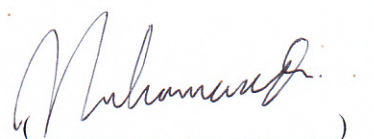
No	Komponen Penilaian	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Kejelasan teks				✓	
		Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
		Kejelasan gambar				✓	
		Kejelasan ikon/tombol				✓	
		Musik menarik dan variatif				✓	
		Warna tampilan menarik				✓	
2	Aspek Materi	Kejelasan materi				✓	
		Kelugasan bahasa				✓	
		Materi dapat dipahami				✓	
		Adanya materi yang sukar dan mudah			✓		
3	Aspek Pembelajaran	Materi media mudah dipahami				✓	
		Materi menarik			✓		
		Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓	
		Adanya evaluasi pembelajaran			✓		
		Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat				✓	

B. Komentär dan Saran Umum

Materi yang disampaikan laka-kalanya lumayan
bagus, dan bisa dipahami oleh kami sebagai
siswa. Dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar
terutama dalam materi puisi.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Semoga Anda sukses: naik kelas dengan hasil yang memuaskan, rezeki lancar, dan tambah berbakti pada orang tua. ☺

Yogyakarta, 21-05-2015


 M. Fahrizul Akbar.

Kelas : VIII D
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2016

A. Lembar Angket untuk Siswa

No	Komponen Penilaian	Aspek yang Dinilai	Keterangan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek Tampilan	Kejelasan teks				✓	
		Kejelasan petunjuk penggunaan					✓
		Kejelasan gambar					✓
		Kejelasan ikon/tombol				✓	
		Musik menarik dan variatif					✓
		Warna tampilan menarik				✓	
2	Aspek Materi	Kejelasan materi			✓		
		Kelugasan bahasa					✓
		Materi dapat dipahami					✓
		Adanya materi yang sukar dan mudah					✓
3	Aspek Pembelajaran	Materi media mudah dipahami					✓
		Materi menarik					✓
		Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
		Adanya evaluasi pembelajaran					✓
		Adanya motivasi untuk membangkitkan semangat					✓

" menurut saya dari semua ini sangat lah menarik buat saya, apalagi tentang gambar dan video tayangan ~~di~~ ~~yang~~ ~~nya~~ .

Terima kasih atas partisipasi Anda. Semoga Anda sukses: naik kelas dengan hasil yang memuaskan, rezeki lancar, dan tambah berbakti pada orang tua. 😊

Yogyakarta, 21 mei 2015

9/12

Lampiran 10:

Lembar Pernyataan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN NARASUMBER VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Kusmarwanti, M.Pd.M.A.

NIP : 19770923 200501 2 001

Prodi, Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS

telah memberikan penilaian dan masukan terhadap produk untuk penelitian yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul*, oleh peneliti:

nama : Tiara Dewita

NIM : 11201241001

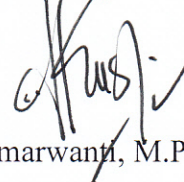
prodi : PBSI

setelah memerhatikan produk berupa CD media pembelajaran untuk menulis puisi tersebut, maka media tersebut dinyatakan layak untuk digunakan tanpa revisi lagi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 24 April 2015

Narasumber,



Kusmarwanti, M.Pd., M.A.

NIP 19770923 200501 2 001

SURAT KETERANGAN NARASUMBER VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Suyantiningsih, M.Ed.

NIP : 19780307 200112 2 001

Prodi/ Fakultas : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP

telah memberikan penilaian dan masukan terhadap produk untuk penelitian yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul*, oleh peneliti:

nama : Tiara Dewita

NIM : 11201241001

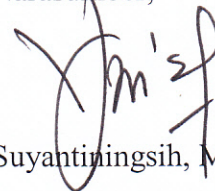
prodi : PBSI

setelah memerhatikan produk berupa CD media pembelajaran untuk menulis puisi tersebut, maka media tersebut dinyatakan layak untuk digunakan tanpa revisi lagi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Narasumber,



Suyantiningsih, M.Ed.

NIP 19780307 200112 2 001

SURAT KETERANGAN NARASUMBER VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Sri Yantini, S.Pd.
NIP : 19681125 200701 2 0009
profesi : Guru SMP Negeri 3 Jetis Bantul

telah memberikan penilaian dan masukan terhadap produk untuk penelitian yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul*, oleh peneliti:

nama : Tiara Dewita
NIM : 11201241001
prodi : PBSI

setelah memerhatikan produk berupa CD media pembelajaran untuk menulis puisi tersebut, maka media tersebut dinyatakan layak untuk digunakan tanpa revisi lagi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Narasumber,



Sri Yantini, S.Pd.

NIP 19681125 200701 2 0009

Lampiran 11:

Lembar Kerja Siswa

SISWA 7

Nama = Bella Suciati
No absen = 7

tanggal = 21-05-2015
Kelas = 8D

IBU Tak Pernah Letih

engkau perjuangkan semua demi anakmu tercinta
Panas dan hujan ataupun letih engkau tetap berjuang
di Pikiranmu hanya untuk kebahagiaan anakmu
engkau adalah inspirasi ku
Oh IBU

jasamu takkan pernah bisa dibalas
Aku berharap bisa membalasmu
Keringatmu adalah bukti perjuanganmu
Hati tulusmu membangkitkan semangatku
Kasih Sayangmu Abadi selamanya

SISWA 11

Nama : Heru Purnomo
 NOAISEN : 13
 Tgl : 21-05-2015
 Kelas : 8 SD

BENDERA MERAH PUTIH

Merah putih bendera negraku
 Warna merah berlambangkan
 Keberanian dan Darah
 Warna putih berlambangkan
 Kesucian

Bendera Merah Putih melambangkan
 Tentang perjuangan pahlawan di masa lalu
 yg telah berani membela negara
 walau bertumpahkan darah

Pahlawan,,
 Demi membela negara
 Aku berkorban,
 Aku berjuang
 Sampai titik darah penghabisan

"SI SELAMAT JALAN PAHLAWAN SEJAPAHIMU SELALU TERLAMBAHKAN

DI BENDERA
 MERAH
 PUTIHKU"

SISWA 13

Nama : Leni Tantri Ayuni

Nb : 84

Kelas : 8D

Tanggal : 21-05-15

Air

Oh... air

Kau sangat Indah
Airmu pun Jernih dan bersih
kau turun dari alam untuk warga sekitar
Banyak yang membutuhkan kamu
untuk minum dan mencuci

oh... air

Aku banyak berterima kasih
kau udah memberi air untuk ku ---
kau sangat bermanfaat sekali
Terima kasih air
Kamu sudah cukup bagiku
Sebagai dari hidupku

SISWA 24

Nama : Salma Dahni Taghrid

21/05/2015

Absen : 26

Kelas : 8D

"kenusakan"

Lestari alamku, lestari duniaku

Dimanakah engkau berada

Ku cari kau ke ujung dunia

Tapi mengapa tak kutemukan yang seperti itu

Mengapa alamku rawan kini

Pohon dan rumput pun tiada bergerak

alamku sungguh kacau

Burung burung pun menangis

Mengapa alam kita tak hijau kembali

Kan ku doakan engkau bersemi kembali

Burung burung pun akan bernyanyi

mengikuti arah kehidupan

Lampiran 12:

Dokumentasi penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi 1: Pembukaan pelajaran



Dokumentasi 2: Peneliti mengamati siswa



Dokumentasi 3: Siswa melakukan KBM dengan media pembelajaran



Dokumentasi 4: Siswa belajar dengan media pembelajaran puisi bebas



Dokumentasi 5: Siswa menanyakan hal yang belum dipahami



Dokumentasi 6 : Peneliti menjelaskan apa yang ditanyakan siswa



Dokumentasi 7: Peneliti mengamati siswa



Dokumentasi 8: Siswa sedang menulis puisi



Dokumentasi 9: Siswa sedang menulis puisi



Dokumentasi 10: Siswa sedang menggunakan media

Lampiran 13:

Surat-Surat Perizinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

172

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 427c/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 April 2015

Kepada Yth.

Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

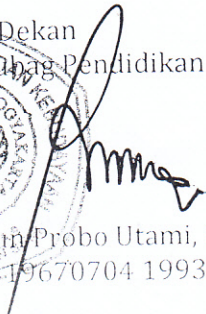
***PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS LECTORA INSPIRE
DENGAN METODE SELF DIRECTED LEARNING UNTUK SISWA KELAS VIII SMPN 3 JETIS
BANTUL***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TIARA DEWITA
NIM : 11201241001
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2015
Lokasi Penelitian : Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/734/4/2015

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 427/UN34.12/DT/IV/2015
Tanggal : 28 APRIL 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TIARA DEWITA** NIP/NIM : **11201241001**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS LECTORA INSPIRE DENGAN METODE SELF DIRECTED LEARNING UNTUK SISWA KELAS VIII SMP N 3 JETIS BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 APRIL 2015 s/d 29 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

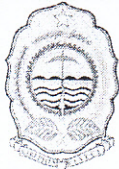


Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 195906251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

174

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2006 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/734/4/2015
Tanggal : 29 April 2015 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **TIARA DEWITA**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **3402024605930003**
Nomor Telp./HP : **085643134567**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
BERBASIS LECTORA INSPIRE DENGAN METODE SELF DIRECTED
LEARNING UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JETIS
BANTUL**
Lokasi : **SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL**
Waktu : **29 April 2015 s/d 29 Juli 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 29 April 2015

Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, Kab. Kasubbid.
Litbang
BAPPEDA
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Jetis
5. Ka. SMP Negeri 3 Jetis Bantul
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 3 JETIS**

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 14,5 Patalan, Jetis, Bantul, Kode Ps 55781 Telp. 368159
Email : smpntiqajetisbantul@yahoo.co.id
Website : smpn3jetis.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 065 / 425.13 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. KUWATONO, M.Pd.
NIP. : 19601203 198903 1 004
Pangkat / Gol. : Pembina / Gol. IV a
Jabatan : Kepala SMP 3 Jetis / Guru Madya
Unit Kerja : SMP 3 Jetis


menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TIARA DEWITA
Nomor Mahasiswa : 11201241001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMP 3 Jetis pada tanggal 15 Mei 2015 s/d 21 Mei 2015 dengan judul penelitian :

**"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS LECTORA INSPIRE DENGAN
METODE SELF DIRECTED LEARNING UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 JETIS BANTUL"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 21 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Drs. KUWATONO, M.Pd
NIP. 19601203 198903 1 004

